

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA PADA SISWA KELAS VI
DI UPT SD NEGERI 132 CENDANA PUTIH II
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Widia Dwi Lestari

NIM: 18 0205 0109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA PADA SISWA KELAS VI
DI UPT SD NEGERI 132 CENDANA PUTIH II
KABUPATEN LUWU UTARA**

Proposal Skripsi

*Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing :

- 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Dwi Lestari

NIM : 18 0205 0109

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Widia Dwi Lestari

NIM. 18 0205 0109

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI Di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara” yang di tulis oleh Widia Dwi Lestari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0109, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 11 Maret 2023 bertepatan dengan tanggal 18 Sya'ban 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 Maret 2023
18 Sya'ban 1444 H

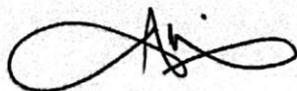
TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | (.....) |
| 2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Edhy Rustan., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

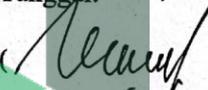
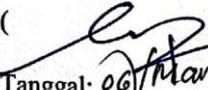


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan dalam seminar hasil penelitian pada hari, Kamis tanggal 2 Maret tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang
()
Tanggal: 06 Maret 2023
2. Drs. H. M. Arief, M.Pd.I.
Penguji I
()
Tanggal: 06 Maret 2023
3. Dr. Muh. Guntur, M. Pd.
Penguji II
()
Tanggal: 06 Maret 2023
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pembimbing I
()
Tanggal: 06 Maret 2023
5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II
()
Tanggal: 07 Maret 2023

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal :
Kepada
Yth. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di,
Palopo,
Assalamu'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Widia Dwi Lestari
NIM : 18 0205 0109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat demikian untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Drs. H. M. Arief, M.Pd.I.

Penguji I

2. Dr. Muh. Guntur, M.Pd.

Penguji II

3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Pembimbing I

4. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(*[Signature]*)
Tanggal: 06 Maret 2023

(*[Signature]*)
Tanggal: 06 Maret 2023

(*[Signature]*)
Tanggal: 06 Maret 2023

(*[Signature]*)
Tanggal: 07 Maret 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

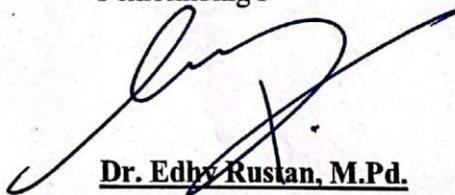
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI Di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Widia Dwi Lestari
NIM : 18 0205 0109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP: 198408172009011018
Tanggal:

Pembimbing II



Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd.
NIP: 198412162019031003
Tanggal:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

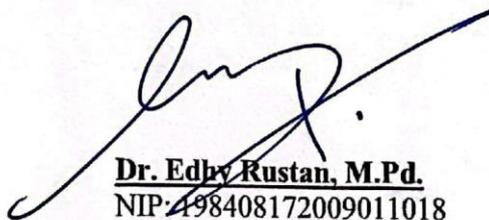
Nama : Widia Dwi Lestari
NIM : 18 0205 0109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP:198408172009011018

Pembimbing II


Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd.
NIP:198412162019031003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI Di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara” Setelah melalui proses panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H.Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah

membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi (PGMI) yang senantiasa membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5.selaku penguji I danselaku penguji II yang telah membantu dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd., Lilis Suryani., S.Pd., M.Pd., dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrumen penelitian oleh penulis.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
8. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Murdika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

9. Reski Hasan, S.Ag., M.Pd. Kepala Sekolah UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, Lailatul Hamdiah, S.Pd. Selaku wali kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf/Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Firman dan ibunda Linda, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, yang selama ini membantu dan mendoakan penulis. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Muhammad Adym, Dita Oktaviawirani Rajab, Reski Nuralisa Gunawan, Welana, Chelfy, yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
12. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus (Kelas PGMI C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada segenap pembaca untuk memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Jika dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata

yang tidak berkenan dihati maka sebagai manusia biasa memohon maaf yang sebenar-benarnya.

Akhir kata kepada Allah Swt., penulis menyanjukkan dan semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt. Serta mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, amiin. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	t dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah da ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ... يَ	<i>fathah dan alif, fathah dan ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ... يِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ... وُ	<i>dhammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbânâ</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ) maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَ سِيّ	: 'Arasi (bukan 'Arasiyy atau 'Arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafaz Al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billâh* دِينُ اللهِ *dīnullah*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Dīn al-Tūsi

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = *subhanahu Wa T'ala*
saw. = *shallallahu 'Alaihi Wasallam*
as = *'alaihi al-salam*
H = Hijrah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W = Wafat tahun
Q.S.../...:11 = Q.S Al-Mujadalah/58: 11 atau Q.S Al-Baqarah/2:11
HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR AYAT/HADITS	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Kajian Teoretik	10
1. Interaksi Sosial Anak	10
a. Pengertian Interaksi Sosial Anak	10
b. Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Anak.....	11
c. Tujuan Interaksi Sosial Anak.....	13
d. Bentuk-bentuk interaksi sosial anak	14
2. Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Pembelajaran.....	14
b. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran	16
c. Tujuan Pembelajaran	17
d. Bentuk/Model Pembelajaran.....	18
3. Keterampilan Berbicara	19
a. Pengertian Keterampilan Berbicara	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara.....	21
c. Tujuan Keterampilan Berbicara.....	22
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan data Pengolahan Data	32
F. Instrument Penelitian	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara	36
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Rasional	39
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas Angket	40
Tabel 3.6 Kategorisasi Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran dan Keterampilan Berbicara Pada Siswa	43
Tabel 4.1 Sara dan Prasarana UT SD Negeri 132 Cendana Putih II	49
Tabel 4.2 Jumlah Siswa UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Nama Validator	51
Tabel 4.4 Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Interaksi Sosial Anak..	51
Tabel 4.5 Hasil Validitas Data Tes Untuk Penelitian Keterampilan Berbicara Pada Siswa	52
Tabel 4.6 Perolehan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	54
Tabel 4.7 Perolehan Persentase Kategori Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	55
Tabel 4.8 Rata-Rata Responden Setiap Indikator Variabel Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	55
Tabel 4.9 Perolehan Keterampilan Berbicara Pada Siswa	56
Tabel 4.10 Persamaan Regresi Linier I	58
Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linier II	58
Tabel 4.12 Persamaan Regresi Linier III	59
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian	27
Gambar 4.1 Diagram Perolehan Keterampilan Berbicara Pada Siswa	57



DAFTAR AYAT/HADIST

Kutipan Ayat 1 QS. Ar-Rahman/55:1-4	3
Kutipan Ayat 2 QS. AL-Alaq/96:1-5	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Tes Penelitian

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 5 Uji Validitas Instruemn Angket dan Tes

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Lampiran 7 Jawaban Responden Instrumen Angket

Lampiran 8 Hasil Penilaian Instrumen Tes

Lampiran 9 Karangan Bebas Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 12 Dokumentasi



ABSTRAK

Widia Dwi Lestari, 2023. *“Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara “.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh, Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan; untuk mendeskripsikan interaksi sosial anak dalam pembelajaran; untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara pada siswa; untuk mengetahui hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* fokus pada pengungkapan hubungan kausal antara variabel. Populasinya adalah seluruh siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah 37 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau *random probability sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara sebesar 15,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran, Keterampilan Berbicara Pada Siswa

ABSTRACT

Widia Dwi Lestari, 2023. "The Relationship of Children's Social Interaction in Learning Against Speaking Skills in Grade VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II, North Luwu Regency". Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by, Dr. Edhy Rustan, M.Pd. and Arifuddin, S.Pd.I, M.Pd.

This thesis discusses the Relationship between Children's Social Interaction in Learning and Speaking Skills in Class VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II, North Luwu Regency. The aim of this study; to describe children's social interactions in learning; to describe students' speaking skills; to find out the relationship between children's social interaction in learning and speaking skills in class VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II, North Luwu Regency. This type of research is ex-post facto focused on disclosing causal relationships between variables. The population is all students in class VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II North Luwu Regency with a total of 37 students. Sampling was carried out using simple random sampling technique or random probability sampling. Data is processed through the distribution of questionnaires, tests, and documentation. The results of this study suggest that there is a positive relationship between children's social interaction in learning and speaking skills in class VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II, North Luwu Regency by 15.2%, while the rest is influenced by other factors that cannot be explained in this study.

Keywords: Children's Social Interaction in Learning, Speaking Skills in Students

تجويد البحث

ويديا دوي ليستا 2022 ، " العلاقة بين التفاعل الاجتماعي للأطفال في مهارات التعلم والتحدث في الصف السادس للطلبة في المدرسة الابتدائية الحكومية 123 لوو الشرقية".رسالة شعبة تدريس تربية مدرس المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الدكتور ايدي روستان، الماجستير و عارف الدين الماجستير.

يناقش هذا البحث عن العلاقة بين التفاعل الاجتماعي للأطفال في مهارات التعلم والتحدث في الفصل السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية 123 لوو الشرقية. الاهدف من هذا البحث؛ لوصف التفاعلات الاجتماعية للأطفال في التعلم؛ لوصف مهارات التحدث للطلبة؛ لتحديد علاقة التفاعل الاجتماعي للأطفال في تعلم مهارات التحدث في الصف السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية 123 لوو الشرقية. يركز هذا النوع من البحث بأثر رجعي على الكشف عن العلاقات السببية بين المتغيرات. السكان هم جميع الطلبة في الفصل السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية 123 لوو الشرقية مع إجمالي 37 طالبًا. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة أو أخذ العينات العشوائية العشوائية. تتم معالجة البيانات من خلال توزيع الاستبيانات والاختبارات والتوثيق. تشير نتائج هذا البحث إلى وجود علاقة إيجابية بين التفاعل الاجتماعي للأطفال في التعلم ومهارات التحدث في الصف السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية 123 لوو و الشرقية بنسبة 15.2٪، بينما يتأثر الباقي بعوامل أخرى لا يمكن أن تكون كذلك. شرح في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: التفاعل الاجتماعي للأطفال في التعلم، ومهارات التحدث للطلبة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.¹ Usia anak dibangku sekolah dasar merupakan usia belajar sambil bermain. Maka kita perlu memberikan bimbingan yang baik dan sesuai dengan karakteristik dalam perkembangannya. Pembelajaran dan pengajaran merupakan suatu istilah yang sudah sering kita dengar. Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning* dan pengajaran terjemahan dari *teaching*. Perbedaan diantara keduanya tidak saja pada arti leksikal, namun juga pada implementasi kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran menurut ketentuan Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, Tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.² Pembelajaran adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.

¹ Arif Mahya Fanny, Dian Kusmaharti, Via Yustitia, Bramianto Setiawan, “Aplikasi Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PPM Bagi Guru Sd Hang Tuah X Swdati, Universitas PGRI Andi Buana, Surabaya,” *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2, (2021).

² Rahmat Hidayat, Abdillah, “ Ilmu Pendidikan Konsep Dan Teorinya “, Cetakan 1, (Medan : LPPPI, 2019), h. 24.

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kegiatan berbicara. Kemampuan berbicara merupakan modal utama dalam berkomunikasi antar manusia. Berbicara dianggap sebagai alat yang paling sempurna dan mampu membawakan pikiran dan perasaan baik mengenai hal-hal yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terutama pada bahasa nasional bahasa Indonesia.³ Oleh karena itu Pemerintah mewajibkan setiap warga negara Indonesia menggunakan bahasa Indonesia pada saat berbicara dalam kegiatan formal seperti di perkantoran, sekolah dan sebagainya.

Bahasa merupakan salah satu parameter dalam perkembangan anak. Kemahiran dalam bahasa dan berbicara dipengaruhi oleh faktor intrinsik (dari anak) dan faktor ekstrinsik (dari lingkungan). Faktor intrinsik yaitu kondisi pembawaan sejak lahir termasuk fisiologi dari orang yang terlibat dalam kemampuan berbicara. Sementara itu faktor ekstrinsik berupa stimulasi yang ada disekeliling anak terutama perkataan yang di dengar atau ditujukan pada si anak.⁴ Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lembaga yang digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi.

³ Gusnayetti, "Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Lisan Bagi Mahasiswa," *Ensiklopedia Of Journal* 3, no. 2 (2021): 6, <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.

⁴ Eko Kurniasi, Hubungan Pola Komunikasi Orangtua dan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 3-4 Tahun, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2021.

Perkembangan pertama yang perlu dikuasai anak adalah perkembangan bahasa yaitu kemampuan berbicara. Karena melalui berbicara anak dapat menyampaikan keinginan, harapan, dan permintaan. Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dan atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Cara dan komunikasi orang tua pada anak yang salah sering menyebabkan keterlambatan anak dalam berbicara, karena perkembangan terjadi akibat proses meniru dan pembelajaran dari lingkungan dan bahasa tidak dipelajari dalam kevakuman sosial.

Sesuai firman *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman: (QS. al-Rahman/ 55:1-4).

الرَّحْمٰنُ ۙ ۱ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۙ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۙ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۙ ۴

Terjemahnya:

“(Allah) Yang Maha Pengasih, Telah mengajarkan Al-Qur’an, Dia menciptakan manusia, Dia mengajarkan pandai berbicara”.⁵

Ayat diatas menggambarkan bahwa *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah mengajarkan al-Qur’an dan menciptakan manusia untuk pandai berbicara.

Kesalahan komunikasi orang tua dapat mempengaruhi pencapaian dan kualitas perkembangan kemampuan berbicara dan bahasa anak. Anak mungkin akan mencapai tolak ukur berbahasa, menyusun kalimat, pada tahap yang sesuai tapi tidak mampu atau lemah dalam berdiskusi / berkomunikasi dengan anak-anak lain disekolah atau dengan orang dewasa. Sedangkan bila pola komunikasi orang

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 531.

tua positif atau baik kepada anak, akan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan bahasa anak. Pola komunikasi orang tua merupakan salah satu yang mempengaruhi perkembangan bicara anak., percakapan orang tua kepada anak berhubungan langsung dengan pertumbuhan kosakata anak namun normalitas perkembangan bahasa dan bicara dapat ditentukan oleh intensitas dan kualitas stimulasi yang diberikan dan diperlukan pemahaman kemampuan penerimaan anak terhadap stimulasi bahasa.

Selain pola komunikasi orang tua didalam keluarga, interaksi sosial anak terhadap lingkungannya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak dan bicara anak. Interaksi sosial merupakan salah satu kunci dalam kehidupan sosial anak. Salah satunya adalah ketika anak berinteraksi dengan teman sebaya dirumah maupun disekolah. Dengan seringnya anak melakukan interaksi dengan lingkungannya, maka anak tersebut akan menjadi sering melakukan komunikasi dengan teman-temannya, dan secara tidak langsung mengasah kemampuan anak dalam berbicara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Musyono, A.Ma.Pd, sebagai salah satu guru di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, ibu Musyono, A.Ma.Pd, mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang kurang aktif untuk berbicara dalam proses pembelajaran, dalam memulai kegiatan berbicara, siswa harus di pancing terlebih dahulu atau dibantu oleh guru agar siswa mau dan berani untuk berbicara atau menyampaikan ide dan gagasannya. Dalam interaksi siswa dengan teman sebangkunya, siswa mampu berbicara dan menyampaikan gagasan atau idenya, namun karena tidak percaya

diri, siswa cenderung lebih memilih diam, siswa akan mau berbicara dan berpendapat jika dipersilahkan oleh gurunya.⁶

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, maka dari itu peneliti membuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana interaksi sosial anak dalam pembelajaran pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana keterampilan berbicara pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai penelitian ini sebagai berikut :

⁶ Hasil Observasi Awal Penelitian di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, Pada Tanggal 10 Januari 2022.

1. Untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial anak dalam pembelajaran pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbicara pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi informasi-informasi yang berharga dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara.
- c. Sebagai bahan kajian penelitian yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi guru, memberi pengetahuan serta masukan bagi guru mengenai hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada anak.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.
- c. Bagi masyarakat, sebagai literasi dan bahan bicara



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara. Hasil dari penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Jelita Andriana, Delita dan Sari Rita, dengan judul Penggunaan Game Online Pada Interaksi Sosial Anak di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis.

⁷Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan dilakukan di lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan dan persamaan yang akan diteliti oleh penulis yaitu perbedaannya terletak pada waktu yang dilakukan, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang interaksi sosial pada siswa. Kemudian pada metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode kuantitatif. Sedangkan metode penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif.

⁷ Jelita Andriana, Delita and Sari Rita, "Penggunaan Game Online Pada Interaksi Sosial Anak di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 7, no.2 (2022), <https://doi.org/10.32505/azkiya.v7i2.4182>.

2. Penelitian Sri Olha Patilima, dengan judul penelitian Hubungan Interaksi Sosial Anak Dengan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo⁸. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana upaya pengalihan data penelaahan data dimaksudkan untuk mencari hubungan interaksi sosial dengan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut adapun letak perbedaan dan persamaan yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penulis mengangkat judul hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian siswa yang dituju adalah siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

3. Penelitian Ari Sofia, Gian Fitria Anggraini dengan judul penelitian Interaksi Sosial Antara Guru dan Anak Dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini.

⁹Penulis menggunakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan dan persamaan yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan

⁸ Sri Olha Patilima, "Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo." (Skripsi, Gorontalo), Diakses Tanggal 8 Februari 2018.

⁹ Ari Sofia dan Gian Fitria Anggraini, "Interaksi Sosial Antara Guru dan Anak Dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 1 (2018), <https://journal2.um.acid/index.php/jpaud>.

dimana penulis menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dari ketiga hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara.

B. Kajian Teoretik

1. Interaksi Sosial Anak

a. Pengertian interaksi sosial anak

Interaksi sosial anak bersifat dinamis dan berkembang seiring perkembangan usianya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan interaksi sosial anak adalah melalui pendekatan kerja kelompok. Interaksi sosial anak dipengaruhi oleh banyak faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang sering disebut sebagai faktor personal dan faktor situasional. Faktor internal atau faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri seperti usia, jenis kelamin, motif dan keterbukaan.¹⁰ Faktor eksternal atau faktor situasional yaitu faktor yang berasal dari luar anak yang bersangkutan seperti lingkungan, situasi, kondisi, dan karakteristik teman.¹¹

Interaksi sosial adalah salah satu ciri utama manusia sebagai makhluk sosial dan proses ini berjalan secara dinamis seiring pertumbuhan dan perkembangan

¹⁰ Ghafiruna Al Aziz, Chumi Zahroul Fitriyah, and Zetti Finali, "Tayangan Video Animasi Si Nopal Untuk Mendukung Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 207–16, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3>.

¹¹ Raihanah Sari et al., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 398–401.

hidup individu yang bersangkutan.¹² Pertumbuhan diartikan sebagai pertumbuhan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya ukuran dan struktur sedangkan perkembangan diartikan sebagai perubahan kualitatif yaitu perubahan yang progresif, koheren, dan teratur.¹³ Interaksi sosial atau aksi dan reaksi, dipengaruhi oleh persepsi sosial, persepsi diri, atraksi interpersonal, sikap dan prasangka.

Interaksi sosial merupakan hubungan yang bersangkutan dengan hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial akan terjadi jika adanya sebuah kontak sosial dan adanya komunikasi.¹⁴ Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pada anak usia dini interaksi sosial sangatlah diperlukan karena nantinya anak-anak akan diajarkan bagaimana cara hidup bermasyarakat. Anak akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi identifikasi dirinya. Selain dari pada itu saat melakukan interaksi sosial anak akan memperoleh berbagai macam informasi yang ada disekitarnya.

¹² Rachman Rigga Aglaia and Nur Maghfirah Aesthetika, "Peran Media Baru Terhadap Gelaran Konser Musik Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pamungkas "The Solipsism 0.2"," *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 6, no. 1 (2022): 13–22, <https://doi.org/10.22219/satwi>.

¹³ Nurma dan Sigit Purnama, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 39–48.

¹⁴ Kadek Dwinita Viandari and Kadek Pande Ary Susilawati, "Peran Pola Asuh Orangtua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah," *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 01 (2019): 76, <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.volume06.no.01.p08>.

b. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial anak

1) Faktor imitasi

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dipengaruhi oleh faktor imitasi. Beberapa contoh imitasi dari keluarga yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk disiplin, bekerja sama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab dimasyarakat. Imitasi dapat mendorong hal-hal yang positif.¹⁵ seperti anak yang ingin memiliki prestasi yang baik seperti temannya. Selain itu imitasi dapat mendorong hal-hal yang negatif seperti meniru teman yang melakukan tindakan yang menyimpang.

2) Faktor sugesti

Faktor sugesti merupakan pengaruh psikis dari diri sendiri (auto sugesti) atau orang lain (hetero sugesti) yang diterima tanpa adanya kritik.¹⁶ Sugesti dan imitasi memiliki arti yang hampir sama. Perbedaannya yaitu bahwa imitasi cenderung mengikuti salah satu orang sedangkan sugesti seseorang memberi pandangan pada dirinya dan orang lain menerima pandangan tersebut.¹⁷ Sugesti dapat terjadi pada seseorang yang mengalami hambatan berpikir secara rasional, dilakukan oleh orang yang berwibawa atau memiliki sifat otoriter, serta sekelompok mayoritas atau minoritas. Anak usia sekolah mengikuti gaya hidup

¹⁵ Ainun Norma Aida and Muhammad Muhib Alwi, "Interaksi Sosial Dalam Pembentukan Self Adjustment Anak Tunanetra," *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling 2* (2022): 221–31, <http://conference.uin-suka.ac.id/ind>.

¹⁶ Putri Tipa Anasi and Article Info, "Interaksi Sosial Dalam Belajar Ips Peserta Didik Pada Kelas VII B Di Smpn 1 Sungai Raya," *Pendidikan Dan Pembelajaran 12* (2023): 27–34, <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i1.61120>.

¹⁷ Rhadia Fransiska, "Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Interaksi Sosial Pada Siswa Sdn 120 Bengkulu Utara". Skripsi, universitas islam negeri fatmawati sukarno (uinfas) bengkulu tahun (2022).

menggunakan *smartphone* dapat terpengaruh karena tersugesti dari diri sendiri atau dari orang lain untuk ikut menggunakannya. Anak bisa tersugesti untuk melakukan tindakan yang dilihat melalui *smartphone*.

3) Faktor indentifikasi

Faktor identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi sama dengan orang lain.¹⁸ Pengalaman bersama orang disekitar anak dan karakteristik yang mulai dipahami dapat mempengaruhi perkembangan konsep dan kepribadian sosial. Anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya yang merupakan orang selain anggota keluarga pada lingkungan sosial. Anak akan mendapat pengakuan dan penerimaan dari orang diluar keluarga yang dapat menciptakan rasa aman. Terdapat lima jenis teman sebaya yaitu anak populer, anak biasa, anak yang terabaikan, anak yang ditolak, dan anak yang kontroversial. Anak mulai beradaptasi dengan beberapa jenis teman sebaya tersebut agar dapat diterima dilingkungan mereka.

4) Faktor simpati

Faktor simpati merupakan proses seseorang merasa tertarik kepada orang lain.¹⁹ Dorongan pada simpati yaitu keinginan seseorang untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dan dihormati untuk dijadikan contoh tanpa harus menjadi orang tersebut. Orang tua yang otoriter akan menjadikan anak memiliki rasa cemas, takut, dan kurang

¹⁸ Retalia Retalia, Tritjahjo Danny Soesilo, and Sapto Irawan, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 139–49, <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>.

¹⁹ a. Ratna S. Hutahunur, "Analisis Pengaruh Film Nussa Dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Di Kota Padang," *Jurnall Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1237–46.

mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Sedangkan orang tua yang membebaskan keinginan anak akan menjadikan anak sulit untuk mengontrol perilaku sehingga membuat anak menjadi egois. Pola pengasuhan demokratis merupakan cara yang dapat mengoptimalkan perkembangan psikologis anak.²⁰ Salah satu yang dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak adalah pola pengasuhan orang tua.

c. Tujuan Interaksi Sosial Anak

Interaksi sosial sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sosial, karena interaksi sosial kunci dari kehidupan sosial itu sendiri, terutama untuk seorang anak.²¹ Maka interaksi sosial anak adalah salah satu hal yang dibutuhkan oleh anak karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, tujuannya agar anak bisa membangun karakter dan kemampuan sosialnya, dalam berinteraksi dengan orang lain.

d. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Anak

Bentuk-bentuk interaksi sosial berbeda dengan bentuk kelompok. Oleh karena itu interaksi sosial dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Soekanto yang dikutip oleh Lalu Moh Fahri memaparkan bahwa interaksi sosial dikategorikan ke dalam bentuk kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), akomodasi (*accommodation*), dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).²² Setiadi & Kolip

²⁰ Alucyana Afyah, "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 106–14, <https://doi.org/1036709>.

²¹ Syahrida Norkhalifah, "Pengaruh Pembatasan Interaksi Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini," *Fakultas Psikologi Universitas Lambung Mangkurat*, 2020, 0–3.

²² Lalu Moh. Fahri & Lalu A. Hery Qusyairi, "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran," *Palapa* 7, no. 1 (2019): 149–66, <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.

dalam Lalu Moh Fahri membagi interaksi sosial atau proses sosial secara garis besar menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. Proses sosial asosiatif : kerjasama, akomodasi, dan asimilasi.
- b. Proses sosial disosiatif : persaingan, kontraversi, dan pertentangan atau pertikaian.

Berdasarkan penjelasan ahli diatas, maka bentuk interaksi sosial memiliki perbedaan yang fundamental sebenarnya tidak ada. Bentuk interaksi tersebut meliputi interaksi sosial yang mendekatkan atau mempersatukan disebut dengan asosiatif dan menjauhkan atau bertentangan disebut dengan disosiatif, bentuk interaksi yang terjalin pada individu yaitu (1) kerjasama, (2) persaingan, (3) pertentangan, (4) persesuaian, (5) asimilasi/perpaduan, (6) akomodasi.

2. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah, suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitasi, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Istilah pembelajaran dapat di defenisikan dari berbagai sudut pandang . dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber strimulus belajar.²³ Jadi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik.

²³ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.

Menurut Schunk yang dikutip oleh Diana Nur Septiyawati Putri, dkk, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses mengumpulkan serta memodifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, kepercayaan, sikap dan perilaku. Menurut Sudjana yang dikutip oleh Diana Nur Septiyawati Putri, dkk, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Warsita yang dikutip oleh Diana Nur Septiyawati Putri, dkk, pembelajaran adalah suatu bentuk usaha agar membuat peserta didik mau belajar atau suatu bentuk aktivitas guna mengajarkan peserta didik. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip oleh Diana Nur Septiyawati Putri, dkk berpendapat bahwa pembelajaran merupakan kegiatan pendidik atau guru secara terprogram yang melalui instruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan pembelajaran lebih dari sumber belajar yang disediakan.²⁴ Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

b. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat agar siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat . guru harus

²⁴ Arita Marini Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, “Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar,” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2022): 367, <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>.

selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik.

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut bersumber pada dirinya dan luar dirinya atau lingkungannya antara lain sebagai yaitu. Faktor dalam diri siswa yang terdiri dari (1) aspek jasmani mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, (2) aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman yang dikutip oleh Imelda Kusuma, faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan berfikir, bakat dan motif. Faktor dari luar siswa meliputi, (1) keluarga, meliputi hubungan antara keluarga, suasana lingkungan rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, (2) sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, gurugurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler, (3) lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal.²⁵ Karena itu dapat kita ketahui bahwa timbulnya minat belajar pada siswa tidak semata-mata berasal dari dalam diri siswa tetapi terdapat juga dari luar diri siswa.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor dari diri siswa dan dari luar siswa saling berkaitan dalam menumbuhkan minat belajar. Jika faktor-faktor tersebut tidak mendukung mengakibatkan kurang atau hilangnya minat belajar siswa.

²⁵ Imelda Kusuma, "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 4 (2022): 3–4, <https://www.kompasiana.com/riamin>.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama dalam belajar dan mengajar adalah mengembangkan diri peserta didik secara komprehensif. Kehidupan peserta didik tidak hanya harus dibekali secara intelektualitas, namun harus dilengkapi dengan perkembangan kepribadian yang baik dan berkualitas, sehingga pribadi yang terbentuk melalui pengajaran dan pendidikan adalah pribadi yang memiliki kualitas holistik dan komprehensif, yaitu pribadi yang pintar secara intelektual dan sekaligus berkepribadian serta berkarakter baik dan unggul.²⁶ Oleh karena itu pembelajaran sangatlah penting untuk anak.

Dari uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk membangun dan mengembangkan pemahaman yang benar tentang pendidikan, agar melalui proses pendidikan tercipta generasi yang berpengetahuan namun sekaligus memiliki moral dan karakter yang baik serta memiliki kemampuan untuk menghadapi permasalahan kehidupan. Pendidikan harus senantiasa mengintegrasikan keempat kecerdasan di atas, yaitu intelektual, emosional, spiritual dan ketahanan di untuk mencapai tujuan pendidikan yang terbaik, karena keempat kecerdasan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam diri manusia.

d. Bentuk / Model Pembelajaran

model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Slameto yang dikutip oleh Siti Patriah, model mengajar adalah salah satu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Pada proses

²⁶ Firman Panjaitan, "Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 137, <https://doi.org/10.54592/jct.v1i2.21>.

pembelajaran dalam pendidikan untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh pengajar kepada siswa dibutuhkan cara yang tepat agar penyampaian materi dapat maksimal diserap siswa, cara tersebut dikenal dengan istilah model, tahap atau pendekatan. Model pembelajaran digunakan untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Nana Sudjana yang dikutip oleh Siti Patriah, mengungkapkan bahwa model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.²⁷ oleh karena itu peranan model pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar

Berdasarkan pendapat ahli yang dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi atau menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar tercapainya interaksi edukatif. Model pembelajaran digunakan sebagai sarana penunjang bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan mempermudah siswa memahami pelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksima.

Macam-macam bentuk / model pembelajaran inovatif di SD meliputi : pendekatan saintifik, model *Problem Based Learning* (PBL), model *Project Based Learning* (PJBL), dan model *Discovery Learning* (LD)

Pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, dalam QS. Al-'Alaq/

²⁷ Siti Patriah, " Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas VII di MTs Al-Fathimiyah Karawang ", *Jurnal Ilmiah Iqra* 16, no. 1 (2022) : 4, <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>.

96:1-5. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۝ ٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah Tuhanmulah Yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁸

Ayat diatas menggambarkan bahwa Alquran sebagai sarana pembelajaran untuk menerangkan kepada manusia untuk membaca dan belajar, serta mengajarkan manusia apa yang tidak dietahuinya.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan dan tidak boleh diabaikan. Sebab, melalui pembelajaran berbicara ini siswa diharapkan mampu mengungkapkan atau menyampaikan pendapat, pikiran, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik.

menurut Ahmad yang dikutip oleh Saifullah, kemampuan berbicara seorang anak dapat dilihat dari aspek kebahasaan terdiri dari: penempatan tekanan nada (intonasi), pilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan, ketepatan ucapan. Aspek non kebahasaan terdiri: sikap tubuh atau ekspresi (pandangan, Bahasa tubuh mimik yang tepat), kesediaan menghargai pembicaraan maupn gagasan orang lain. Penyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara, relevensi penalaran

²⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 597.

dan penguasaan terhadap topik tertentu. Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule dalam puji Santoso yang dikutip oleh Saifullah, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi Bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan secara lisan.²⁹ berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan komunikasi lisan yang dilakukan untuk memberikan informasi atau gagasan dalam berpendapat. Tujuan pembelajaran berbicara disekolah yaitu agar siswa mampu atau dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi secara tepat dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia lisan untuk mengungkapkan pemikirannya, pendapat, perasaan, dan pengalamannya, serta menjalin komunikasi, dan melakukan interaksi sosial dengan anggota masyarakat yang lain.

Berbicara merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari untuk dapat mengomunikasikan ide, gagasan, maupun pendapat kepada orang lain. Dengan berbicara juga diharapkan mampu memberikan manfaat kepada diri sendiri ataupun orang lain seperti mengajak untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, memberikan motivasi, bahkan menjadi sebuah profesi bagi diri sendiri .³⁰ oleh sebab itu berbicara merupakan hal yang sangat penting.

Dalam keterampilan berbahasa, terdapat empat keterampilan yang saling berkaitan dan keterampilan ini digunakan agar seseorang dapat berkomunikasi

²⁹ Saifullah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Kontekstual Questioning Pada Siswa Kelas V Sdn Maniang Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 46–47, <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1>.

³⁰ Natanael Feby Raenaldi, "Keterampilan Berbicara Presenter Mata Kuliah Pembelajaran Berbasis TI," (Skripsi, Surakarta) 2019.

dengan baik secara formal ataupun tidak formal. Empat keterampilan tersebut yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan yang terakhir keterampilan menulis, keterampilan berbicara menjadi keterampilan kedua pada keterampilan bahasa. Berbicara merupakan proses pemindahan isi pikiran atau pesan yang disampaikan oleh pembicara. Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan berbicara ini berbeda dari ketiga keterampilan lainnya. Keterampilan ini biasa digunakan oleh seseorang bertukar pikiran dan menyampaikan pesan secara langsung.³¹ Mengacu pada penjelasan diatas maka dari itu empat keterampilan tersebut harus betul-betul dikuasai agar kita dapat berkomunikasi dengan baik secara formal ataupun tidak formal.

b. Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara, serta siswa akan dilatih agar mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat. Adapun tujuan berbicara menurut Netion dan Newton yang dikutip oleh Mayadrie Aidhi Aridzki, dkk, mengemukakan bahwa untuk membantu siswa mengembangkan efisiensi komunikatif dalam berbicara instruktur dapat menggunakan pendekatan aktifitas seimbang yang menggabungkan masukan bahasa, keluaran terstruktur, dan keluaran komunikatif.³² Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan sekolah

³¹ Ina Magdalena, Susi Susanti Handayani, and Amelia Agdira Putri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Di Sdn Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat" Volume 3 (2021): 107–16.

³² Mayadrie Aidhi Aridzki et al., "Analisis Faktor Non-Linguistik Penghambat Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Mtss Raudhatul Akmal Batang Kuis," *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 50.

dasar.

Keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya aspek kelancaran berbicara, keruntutan berbicara, dan ketangkasan.

c. Penilaian keterampilan berbicara

Penilaian merupakan bagian penting dari sebuah pembelajaran. Tanpa penilaian, perkembangan kemampuan atau hasil belajar seseorang tidak akan dapat diketahui dengan baik. Untuk mengetahui hasil belajar, diperlukan alat, instrumen, atau rubrik penilaian yang berkualitas. Kualitas alat, instrumen, atau rubrik penilaian berdampak positif pada kualitas hasil penilaian. Terkait dengan penilaian, khususnya penilaian kemampuan berbicara, kualitas alat, instrumen, atau rubrik penilaiannya menentukan kualitas hasil penilaian kemampuan berbicara.

Penilaian kemampuan berbicara merupakan kegiatan penilaian untuk mengetahui kemampuan berbicara seseorang. Penilaian kemampuan berbicara diperguruan tinggi, dilakukan untuk mengetahui kualitas berbicara mahasiswa. Kegiatan penilaian kemampuan berbicara dilakukan pada mata kuliah kemampuan atau keterampilan berbicara. Dalam pelaksanaan penilaian diperlukan juga alat, instrumen, atau rubrik penilaian yang berkualitas. Alat, instrumen, atau rubrik penilaian akan dapat dikatakan berkualitas apabila alat penilaian memperhatikan

prinsip-prinsip penilaian.³³

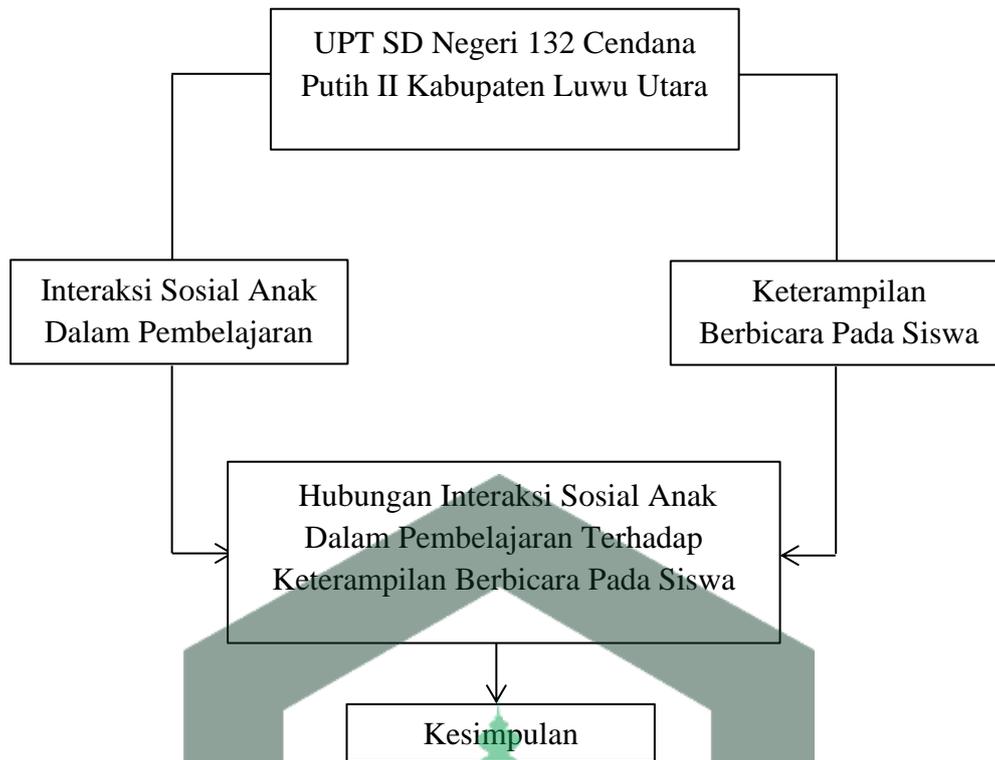
C. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti perlu menyusun kerangka pikir menyangkut konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka pikir dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Skema tersebut menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat. Dengan demikian, gambaran jalannya penelitian secara keseluruhan dapat diketahui secara jelas dan terarah.³⁴ Oleh karena itu, sebaiknya kerangka berpikir dibuatkan dalam bentuk bagan, diagram, atau juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah dan memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari ditahap selanjutnya. Kerangka pikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang telah dibuat dengan berdasarkan adanya suatu proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa dari konsep serta proposisi yang digunakan agar dapat memudahkan seorang peneliti di dalam penelitiannya.

Mengacu pada penjelasan diatas, maka kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

³³ Nova Ambarwati Hasibuan Amini, Adella Putri Adisti, Siska Yulia Dalimunthe, Fitria, "Penilaian Terhadap Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS," *Jurna Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 3715, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jtdk/article/view>.

³⁴ Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Cet 1. (Yogyakarta : ANDI : 2006) h, 23-24.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut, di dalam penelitian skripsi ini juga menjelaskan indikator dari variabel interaksi sosial anak dalam pembelajaran dan variabel keterampilan berbicara pada siswa dengan analisis data statistik, persamaan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat bantu ilmu statistik yang akan bekerja dengan angka untuk menganalisis data. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.³⁵ Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, metode kuantitatif dianggap memenuhi syarat sebagai metode penilaian yang baik, karena menggunakan alat-alat atau instrumen untuk mengukur gejala-gejala tertentu dan di olah secara statistik. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner. angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam analisis data. Baik data statistik deskriptif maupun data statistik inferensial.³⁶ Metode kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

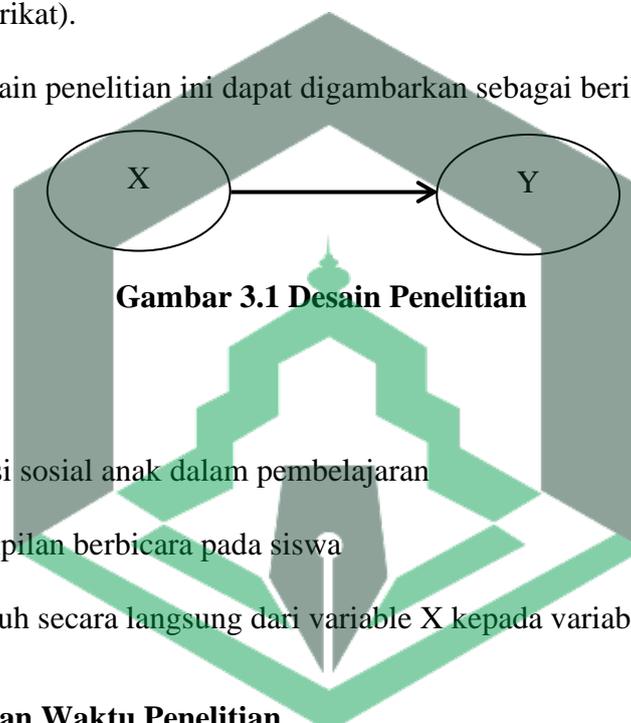
³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet 1. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), h. 55

³⁶ Nasrul Kahfi Lubis Tri Aulia, Muhammad Salman, "Kecenderungan Penelitian Minat Zakat Di Jurnal Google Scholar Tahun 2022 Tri Aulia Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023).

random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variable yaitu interaksi sosial anak dalam pembelajaran sebagai variabel independen (bebas) dan keterampilan berbicara pada siswa sebagai variabel dependen (terikat).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

X = Interaksi sosial anak dalam pembelajaran

Y = Keterampilan berbicara pada siswa

→ = Pengaruh secara langsung dari variable X kepada variabel Y ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II alamat Jl. Poros Cendana Putih, Kec. Mappadeceng, Kab. Luwu Utara. Sulawesi-Selatan, Indonesia pada tanggal 22 oktober – 17 november 2022.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional berarti batasan masalah yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya dan agar terhindar dari kekeliruan penafsir

terhadap variabel, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial Anak

Interaksi sosial anak bersifat dinamis dan berkembang seiring perkembangan usianya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan interaksi sosial anak adalah melalui pendekatan kerja kelompok. Interaksi sosial anak dipengaruhi oleh banyak faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang sering disebut sebagai faktor personal dan faktor situasional.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

3. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan dan tidak boleh diabaikan. Sebab, melalui pembelajaran berbicara ini siswa diharpa kn mampu mengungkapkan atau menyampaikan pendapat, pikiran

,ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik. Kegiatan berbicara merupakan aktivitas yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia normal dari zaman dahulu sampai zaman sekarang ini. Sebab, berbicara itu merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang alami yang dimiliki manusia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Novi Dwi Purwanti pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.³⁷ Penelitian bermaksud mereduksi objek sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi. populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI yang berada di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara yang jumlahnya 37 orang siswa.

Tabel 3.1 Nama-Nama Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu-Utara

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Adrianitul Husnah	P	Ketua Kelas
2.	Sayyidah Aisyah S	P	Siswa
3.	Andifa Rahadian N	P	Siswa
4.	Andika Subrata	L	Siawa
5.	Anggi Pratiwi	P	Siswa
6.	Anggun Gustina	p	Siswa
7.	Askar Hariri	L	Siswa
8.	Devy febriyanti	P	Siswa
	Iloh Budiartini	P	Siswa

³⁷ Sugiyono Ricky Firmansyah, Nanang Hunaifi, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web," *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer* 10, no. 1 (2019): 56 <https://jurnal.umj.ac.id>.

No.	Nama	L/P	Jabatan
9.	Jeyken	L	Siswa
10.	Keysia	P	Siswa
11.	Kherul Rahman	L	Siswa
12.	Khairul Padly	L	Siswa
13.	Komang Mulia A	L	Siswa
14.	Muhammad Abrar M	L	Siswa
15.	Nur Adelia Wilbina	P	Siswa
16.	Resal	L	Siswa
17.	Reski Annisa	P	Siswa
18.	Reyhan Afrisa	L	Siswa
19.	Yuda Aluiantira	L	Siswa
20.	Aldi Wibawa	L	Siswa
21.	Aqilah Aisyah P	P	Siswa
22.	Faiz Fauzan	L	Siswa
23.	Muh. Arfadillah	L	Siswa
24.	Muh. Irhamsyah	L	Siswa
25.	Muh. Yasir	L	Siswa
26.	Muhammad Fadil	L	Siswa
27.	Nyoman Selni Yanti	P	Siswa
28.	Putu Ayu Nilawati	P	Siswa
29.	Regil Prastya	L	Siswa
30.	Rahmat Sardin	L	Siswa
31.	Rafly Alfarizi	L	Siswa
32.	Titi Pani Cahya	P	Siswa
33.	Vita Lestari	P	Siswa
34.	Wahyu Saputra	L	Siswa
35.	Wildan Nurbani M	P	Siswa
36.	Michael Swardi P	L	Siswa
37.			

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan

di teliti.³⁸ Dan dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi variabel yang sama dalam sampel penelitian.³⁹ Oleh karena itu pengambilan sampel tergantung dari kesanggupan peneliti.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *slovin*. Teknik simple random sampling adalah cara pemilihan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut.⁴⁰ Di bawa ini adalah rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

³⁸ Nur Mu'afiah, "Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019," *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 11 (2020): 1564, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>.

³⁹ Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 88, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

⁴⁰ Ni Made et al., "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Akutansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisni* 8, no. 1 (2020): 67–73.h, 4

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masi ditolerir.

Berdasarkan hasil perhitungan banyaknya sampel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah sampel tidak sama dengan jumlah populasi. Hal ini disebabkan jumlah populasi yang lebih besar. Jadi sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu sampel di pilih dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut. Pada siswa kelas VI yang berjumlah 37 orang siswa di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*. Berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah suatu daftar isian yang berisi beberapa pertanyaan untuk menyelidiki suatu gejala yang muncul. Pengertian angket juga bisa disebut sebagai berikut angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis atau daftar pertanyaan tertulis, yang harus dijawab dengan tertulis juga.⁴¹ Teknik angket yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang interaksi sosial anak dalam pembelajaran pada siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

⁴¹ Endang Supriyadi, Maya Sofiana, and Redjeki Agoestyowati, "CBIS-Based Information System Strategy Analysis in Order to Improve Service Quality at the Serdang Post Office Using SWOT (Case Study of Serdang Post Office)," *Journal of Information System, Informatics and Computing* 6, no. 2 (2022): 479, <https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.961>.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver. 22*.

2. Tes

Instrumen tes adalah prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data dan informasi dari apa yang akan kita ukur. Dalam instrumen terdapat dua hal yang tidak bisah dipisahkan yaitu tes dan pengukuran. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sedangkan pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes yang dilakukan.⁴² Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait, keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendanah Putih II Kabupaten Luwu Utara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data awal penelitian yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Menurut Arikunto dalam Dyah Atminingsih menyatakan bahwa dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³ Data yang di peroleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II

⁴² Lalu Hulfian, "Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal," *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 1 (2022): 27–34, <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>.

⁴³ Dyah Atminingsih, Arfilia Wijayanti, and Asep Ardiyanto, "Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung" 7, no. 2 (2019): 86.

Kabupaten Luwu Utara, dan jumlah keseluruhan siswa kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data, adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁴⁴ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. untuk memperoleh data tentang interaksi sosial anak dalam pembelajaran.

Butir-butir instrumen angket yang akan di sajikan menggunakan skala likert. Skala likert pertama kali di kembangkan oleh Rensi Likert dalam mengukur sikap masyarakat. Skala ini menggunakan ukuran ordinal sehingga dapat membuat ranking walaupun tidak di ketahui berapa kali responden yang satu lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya.⁴⁵ Skala likert adalah skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan menjabarkan variabel, menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrument sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

⁴⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), h. 57

⁴⁵ Mawardi, "pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Satya Wacana, "Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa," no. 1 (2019): 295.

Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 5, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dimulai dari 1, 2, 3, 4, 5, setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft office excel* 2010. Adapun kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Angket Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Variabel	Teori	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Interaksi sosial anak dalam pembelajaran	Interaksi sosial anak dalam pembelajaran menurut Suharsiwi 2022, Pengertian interaksi mengandung unsur saling memberi dan menerima. Interaksi dengan teman dan guru disekolah, memberikan suatu peluang yang besar bagi pengembangan kemampuan kognitif dan keterampilan sosialnya.	Percakapan	1,2	3,4	4
		Saling pengertian	5	6	2
		Bekerjasama	7,8,10	9	4
		Keterbukaan	11,12	13	3
		Empati	14,15	16	3
		Memberikan dukungan atau motivasi	17,18	19	3
	Rasa positif	20,21	22	3	

2. Tes

Tes merupakan suatu cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran, tes digunakan untuk mengukur aspek perilaku peserta didik, dan hasil tes peserta didik perlu diberi skor dan nilai. Selain itu tes juga merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁴⁶ Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur keterampilan berbicara siswa pada indikator: a) kelancaran berbicara, b) ketepatan pilihan kata (diksi), c) struktur kalimat kelogisan (penalaran), d) komunikatif (kontak mata). Berikut dibawah ini kisi-kisi instrumen tes.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara

Variabel	Teori	Level Kognitif	Indikator	Bentuk	Instrumen Penilaian
Keterampilan berbicara siswa	Keterampilan berbicara menurut Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijiati 2020, keterampilan berbicara pada umumnya dapat dipraktikkan oleh semua orang, tetapi berbicara yang terampil yang dapat menghipnotis pendengarnya hanya sebagian orang mampu	Aplikasi (L2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kelancaran berbicara - Ketepatan pilihan kata (diksi) - Struktur kalimat - Kelogisan (penalaran) - Komunikatif (Kontak mata) 	Tes Lisan	Berdasarkan cerita karangan pribadi dengan tema "Rencana Liburan di Akhir Semester" yang dibuat oleh masing-masing siswa dipresentasikan di depan kelas dengan pembawaan berdasarkan

⁴⁶ Silvanetri Asmadin, "Need Asesmen Non Tes Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022).

	<p>melakukan itu. Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Terampil berbicara melatih dan menuntut peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik lainnya.</p>			<p>indicator keterampilan berbicara.</p>
--	--	--	--	--

G. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁷ Dalam penelitian ini ada dua instrumen yaitu instrumen tes dan Instrument angket , dalam hal ini Uji validitas. Dalam penelitian ini, Uji validitas yang digunakan yaitu Uji Validitas rasional oleh tiga ahli (tiga validator).

⁴⁷ Muhammad Galih Wonoseto et al., “Evaluasi Pengawasan Berbasis Dokumen Digital Spi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 8, no. 2 (2022): 130–135.

Validitas rasional adalah menganalisis yang dilakukan dengan berpikir secara rasional atau dengan menggunakan logika. arti lain dari validitas rasional adalah dapat didapatkan melalui hasil dasar pemikiran sendiri atau yang di dapat melalui pemikiran logis.⁴⁸ Validitas rasional dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket dan tes, diserahkan kepada tiga orang validator untuk divalidasi. Validator diberi lembar validasi setiap instrumen untuk di isi dan diberi nilai dengan tanda centang.

Data hasil validasi dari tiga validator untuk instrumen angket dan instrumen tes, yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-sarannya. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aikens's* berikut.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

V = indeks validasi

S = skor yang ditetapkan setiap validator dikurangi skor terendah dalam kategori

n = banyaknya validator

⁴⁸ Mohammad Firdaus Royhanah, Wardatus Syarifah, "Instrumen Dalam Pengukuran Validasi Tes Hasil Belajar Di SDN Candiburung 1 Pamekasan," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 3, <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/edupreneur>.

c = skor penilaian validitas tertinggi

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.⁴⁹

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Rasional

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,40 – 0,399	Tidak Valid
0,41 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00.	Sangat Valid

H. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵⁰ Uji reliabilitas mengacu pada kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur pernyataan. Struktur pernyataan merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner, menurut Siregar mengungkapkan bahwa konsistensi dari hasil pengukuran merupakan reliabilitas. Apabila sebuah penelitian dihitung dua atau

⁴⁹ Muhammad Saiful Hamdi, Muchsin, "Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Untuk Meningkatkan Kemampuan Multirepresentasi Mahasiswa Calon Guru Fisika," *Real Riset* 4, no. 2 (2022): 300, <https://doi.org/10.47647/jrr>.

⁵⁰ Syofian Siregar. *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Cet 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

lebih dengan menggunakan pengukuran yang sama dan menghasilkan hasil yang sama, maka penelitian disebut reliabilitas atau data dalam penelitian konsisten.⁵¹ Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Dalam uji realibilitas angket penelitian ini, terlebih dahulu mencari sepuluh responden (siswa) untuk mengisi angket. Kemudian uji reliabilitas di hitung dengan rumus statistik.

Berikut rumus *Alpha Cronbach* dalam menguji reliabilitas instrumen angket

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyaknya butir/item pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

a_t^2 = jumlah atau total varians

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas Angket

Koefisien korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁵¹ Futri Juliana, Rina Syafrida, and Ine Nirmala, "Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tkit Ash-Sholihah Tambelang," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2022): 567.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵² Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program SPSS vers.20.

1. Analisis Statistik

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan ditafsirkan, fungsi statistika deskriptif menurut budiyuwono dalam subana dkk diantaranya adalah menggambarkan data dalam bentuk tertentu, menyederhanakan data yang kompleks menjadi data yang mudah dimengerti, sebagai teknik untuk membuat perbandingan dan lain-lain.⁵³ Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan

⁵² Irene Debora Stien Pangkey Pangkey and Lucky Dotulong, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bpr Nusa Utara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (2018-2020)," *JurnalEMBA* 10, no. 1 (2022): 1952, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view>.

⁵³ Hak Ahsanul Priyogie, "Efektifitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Statistik Deskriptif Di Prodi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin," *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga* 22, no. 1 (2022): 47, <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna>.

untuk menjawab pertanyaan penelitian secara umum dengan tabel distribusi frekuensi, dan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.⁵⁴ Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif, yaitu menghitung Persentase (%) Skor Capaian Responden. Di lakukan dengan program komputer Microsoft Excel. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni SPSS vers,20. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masng item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Jumlah tetap

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk

⁵⁴ Alicia Laurence Efendi, Ikhsan Fuady, and S Kunto Adi Wibowo, "Analisis Penggunaan Facebook Dalam Marketing Dan Branding Produk Kecantikan Estee Lauder Indonesia Dan Somethinc," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1 (2023): 111.

mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{sc}{si} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian

sc = Jumlah skor capaian

si = Jumlah Skor ideal

100 % = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, Selanjutnya interaksi sosial anak dalam pembelajaran dan keterampilan berbicara pada siswa. Di bandingkan dengan kategorisasi sebagai berikut.⁵⁵

Table 3.6 Kategorisasi Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran dan Keterampilan Berbicara Pada Siswa

Rentan % Skor	Kategori
0,0-44	Tidak Baik
45-62	Cukup Baik
63-81	Baik
82-100	Sangat Baik

⁵⁵ Muhammad Harist Yulis Setyowati, Surya Priyambudi, "Analisis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Siswa SMA Wijaya Putra Surabaya," *Journal Budiutomo Malang*, no. 1 (2021): 8, <https://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/inde.php/salinga/index>.

b. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menganalisis persamaan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Selain itu, regresi linier sederhana juga merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara suatu variabel independent (bebas) dengan suatu variabel dependent (terikat).⁵⁶ Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengelola data dengan bantuan *SPSS versi 20*, dimana data yang dimasukkan ke dalam *SPSS versi 20* ini adalah data variabel *x* berskala 100 yang sebelumnya dihitung melalui *Microsoft office excel 2010*. Dapat dilihat rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.⁵⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel bebas

a = konstanta harga Y jika X = 0

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Juga

⁵⁶ Harsiti, Zaenal Muttaqin, and Ela Srihartini, "Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet," *Jurnal Sistem Informasi* 9, no. 1 (2022): 13, <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>.

⁵⁷ Muhammad Rizki Chairurafi, Hurriyatul Fitriyah, and Barlian Henryranu Prasetio, "Sistem Kendali Level Dan Suhu Air Pada Hidroponik Menggunakan Sensor Ultrasonik, Sensor Suhu, Dan Arduino Dengan Metode Regresi Linier," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 6, no. 1 (2022): 305, <http://j-ptiik.ub.ac.id>.

merupakan sebuah ukuran yang dapat menggambarkan kemampuan dari variabel terikat, koefisien determinasi adalah sebuah pengukuran yang sangat penting dalam model regresi. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.⁵⁸ Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r² = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- (1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- (2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

⁵⁸ Setyo Agung Wicaksono, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Merak Oxygen Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2022): 143, <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i2.477>.

⁵⁹ Dwinanto Priyo Susetyo et al., "Kualitas Pelayanan Akademik Dan Citra Institusi Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa," *Journal of Applied Sciences* 1, no. 4 (2022): 481, <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1250>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara

UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara berdiri pada tahun 1975 yang pada saat itu bernama UPT SD Negeri 335 Cendana Putih II yang dipimpin oleh bapak Maso sampai tahun 1990. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1996 UPT SD Negeri 335 Cendana Putih II dipimpin oleh bapak Baharuddin. Pada tahun 1996 sampai tahun 2004 UPT SD Negeri 335 Cendana Putih II berubah nama menjadi UPT SD Negeri 117 Cendana Putih II dan pada tahun 2005 berubah menjadi UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II yang pada saat itu dipimpin oleh bapak Sultan, S. Pd.

Tahun 2009 sampai tahun 2010 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Sulastri, S.Pd. Kemudian pada tahun 2011 sampai Maret 2013 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Mashuri, S. Pd. Pada bulan April 2013 sampai 2016 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Suriana, S. Pd. Tahun 2017 pada bulan April sampai Juni 2017 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Fatkurosit, S. Pd.

Pada bulan Juli 2017 sampai Maret 2018 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Wayan Mudiasa. S.Ag. Setelah itu, pada bulan April 2018 sampai Juni 2019 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Andi Kaslin, S.Pd.,M.Pd. Pada bulan Juli 2019 sampai Agustus 2021 UPT SD Negeri

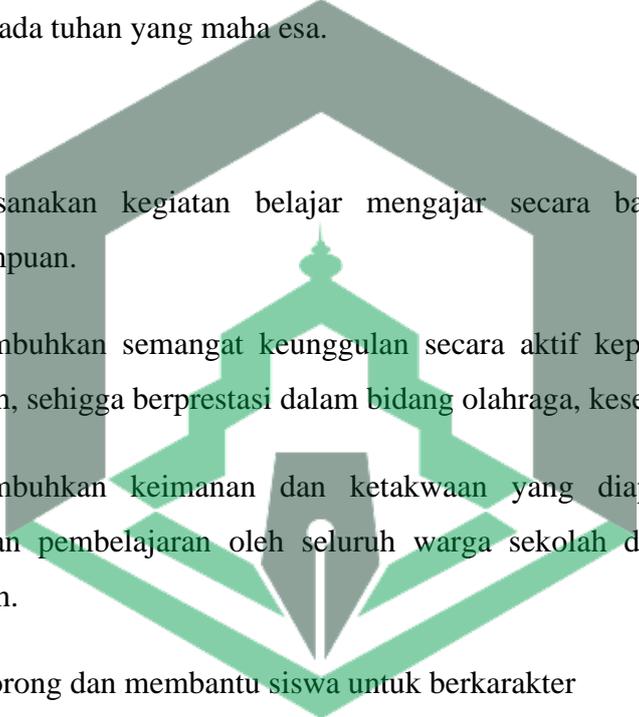
132 Cendana Putih II dipimpin oleh Tawakkal, S.Pd.,M.Si. Dan pada bulan September 2021 UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II dipimpin oleh Reski Hasan, S.Ag.,M.Pd.

b. Visi dan Misi UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II

1) Visi

Melahirkan siswa yang cerdas, terampil, kreatif, serta beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

2) Misi

- 
- a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara baik sesuai dengan kemampuan.
 - b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara aktif kepada seluruh warga sekolah, sehingga berprestasi dalam bidang olahraga, kesenian dan budaya.
 - c) Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan yang diaplikasikan melalui kegiatan pembelajaran oleh seluruh warga sekolah didalam lingkungan sekolah.
 - d) Mendorong dan membantu siswa untuk berkarakter
 - e) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman serta hubungan yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa, dan lingkungan masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

Sejalan dengan Tujuan Pendidikan Dasar dalam peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti

pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II adalah sebagai berikut:

- 1) Halaman sekolah memiliki taman dan kebersihan tetap terjaga.
- 2) Dinding kelas sekolah diciptakan dengan warna yang indah dan mengandung unsur pembelajaran.
- 3) Semuuh masyarakat sekolah menciptakan suasana yang ramah, budaya senyum, sapa dan kondusif.
- 4) Seluruh kelas menerapkan pembelajaran yang (PAIKEM).
- 5) Tingkat kekerasan di sekolah diupayakan menurun dan terciptanya budaya kekeluargaan.
- 6) Disetiap kelas tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai.
- 7) Melaksanakan pengembangan diri siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstra kurikuler sesuai karakteristik daerah kecamatan mappadeceng.

c. Sarana dan Prasarana UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan baik didalam ruangan kelas maupun pada saat praktek. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset dan menjadi suatu kebanggaan yang perlu dijaga keberadaannya agar dapat di pergunakan dengan baik dalam lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Komputer (PC/Laptop)	4
4.	Ruang Rusak Total	-

d. Keadaan Guru

Dalam lembaga pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian. Guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikulnya. Selain itu guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus, dan pekerjaan menjadi seorang guru tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II tersusun secara terstruktur sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian guru. Adapun jumlah guru UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II adalah 12 guru.

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2021 peserta didik di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II berjumlah 264 orang peserta didik dan pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).⁶⁰

Tabel 4.2 Jumlah Siswa UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Kelas						
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Laki-Laki	32	19	22	20	31	22	
2.	Perempuan	28	23	12	20	19	16	
3.	Jumlah	60	42	34	40	50	38	
4.	Total keseluruhan siswa							= 264

2. Hasil Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen tes dan instrumen angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 3 validator ahli yang berkompeten di bidang pendidikan untuk menguji validasi instrument. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut.

⁶⁰ Hasil Wawancara Penelitian di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, Pada tanggal 22 Oktober 2022.

Tabel 4.3 Nama Validator

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Lilis Suryani., S.Pd., M. Pd.	Dosen
2.	Sukmawaty, S.Pd., M. Pd.	Dosen
3.	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's adapun dari hasil validitas yang dilakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Interaksi Sosial Anak

No	Butir	V 1	V 2	V 3	S1	S2	S3	Sigma S	n(c- 1)	V	Ket
1.	Butir 01	3	3	4	2	2	3	7	9	0,778	Sedang
2.	Butir 02	3	3	4	2	2	3	7	9	0,777	Sedang
3.	Butir 03	4	3	3	3	2	2	7	9	0,778	Sedang
4.	Butir 04	4	4	3	3	3	2	8	9	0,888	Tinggi
5.	Butir 05	4	4	3	3	3	2	8	9	0,889	Tinggi
6.	Butir 06	3	3	3	2	2	2	6	9	0,667	Sedang
7.	Butir 07	3	3	3	2	2	2	6	9	0,666	Sedang

Dimana:

V1 adalah Validator 1, V2 adalah Validator 2, dan V3 adalah Validator 3.

Berdasarkan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dapat diketahui bahwa instrument variabel interaksi sosial anak, secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian. Hal ini juga dapat

dilihat pada tabel 3.6 terkait Interpretasi Validitas Rasional dimana hasil yang diperoleh masuk kedalam kategori interval antara 0,60 – 0,799 dengan interpretasi valid.

Tabel 4.5 Hasil Validitas Data tes untuk penelitian keterampilan berbicara

No	Butir	V1	V2	V3	S1	S2	S3	Sigma S	n(c- 1)	V	Ket
1.	Butir 01	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	Sedang
2.	Butir 02	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	Tinggi
3.	Butir 03	3	4	3	2	3	2	7	9	0,777	Sedang
4.	Butir 04	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	Sedang
5.	Butir 05	3	3	3	2	2	2	6	9	0,667	Sedang
6.	Butir 06	3	3	3	2	2	2	6	9	0,666	Sedang
7.	Butir 07	4	3	4	3	2	3	8	9	0,888	Tinggi

Dimana:

V1 adalah Validator 1, V2 adalah Validator 2, dan V3 adalah Validator 3.

Berdasarkan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dapat diketahui bahwa instrument variabel rubrik penilaian, secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrumen penelitian. Hal ini juga dapat dilihat

pada tabel 3.6 terkait Interpretasi Validitas Rasional dimana hasil yang diperoleh masuk kedalam kategori interval antara 0,60 – 0,799 dengan interpretasi valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Syarat lain yang penting bagi seorang peneliti adalah uji reliabilitas.

Uji reliabilitas isi angket, dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian tiga validator, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari sepuluh orang siswa untuk mengisi rancangan angket peneliti di luar dari sampel penelitian. Setelah itu peneliti mengelola dan mencari tingkat reliabilitasnya menggunakan *Microsoft office excel*.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai r_{ac} 0,702 dimana $0,702 > 0,6$. Jadi, instrumen penelitian interaksi sosial anak memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi melalui perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Analisis Statistik Deskriptif Data Angket Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran di UPT SD Negeri 132 Cendanah Putih II

Hasil analisis statistika deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel interaksi sosial anak dalam pembelajaran (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 55,27 dan standar deviasi 11,697 dengan varians

sebesar 136,814 dari skor terendah 38 dan skor tertinggi 83. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Perolehan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Statistik	Nilai statistik
Ukuran Sampel	37
Mean/Rata-Rata	55,27
Standar Deviasi	11,697
Varians	136,814
Nilai Terendah	38
Nilai Tertinggi	83

Sumber: Hasil olah data angket menggunakan spss vers.22, tahun 2022

Jika skor interaksi sosial anak dalam pembelajaran dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase interaksi sosial anak dalam pembelajaran. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁶¹ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase interaksi sosial anak dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

⁶¹ Sumardin Raupu Lisda Hasrul, Munir Yusuf, " Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Profesionalisme Guru ", *Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2021): 177. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.

Tabel 4.7 Perolehan Persentase Kategori Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase%
0,0-44	Tidak Baik	9	24%
45-62	Cukup Baik	21	57%
63-81	Baik	7	19%
82-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		37	100%

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial anak dalam pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 37 orang dan hasil persentase sebesar 57%. Adapun skor rata-rata yaitu 55,27. Tingginya hasil presentase interaksi sosial anak dalam pembelajaran dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Tabel 4.8 Rata-Rata Responden Setiap Indikator Variabel Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	Percakapan	50	Cukup Baik
	Saling Pengertian	44	Tidak Baik
	Bekerja Sama	50	Cukup Baik
	Keterbukaan	49	Cukup Baik
	Empati	48	Cukup Baik
	Memberi Dukungan atau Motivasi	50	Cukup Baik
	Rasa Positif	58	Cukup Baik

2) Analisis Statistik Deskriptif Data Tes Keterampilan Berbicara Pada Siswa di UPT SD Negeri 132 Cendanah Putih II

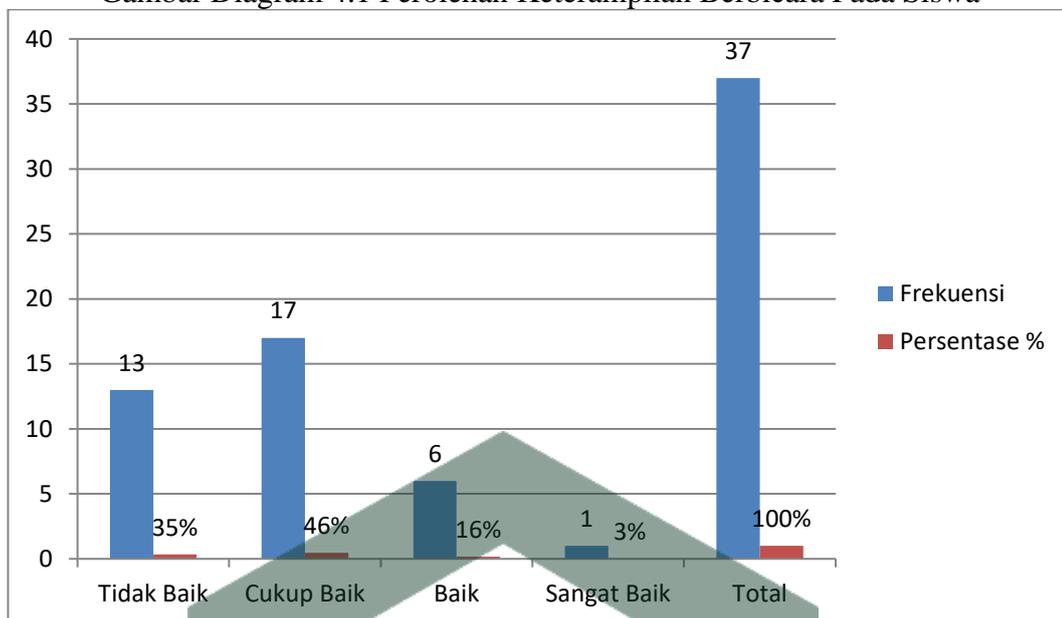
Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel keterampilan berbicara pada siswa (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 52,22 dan varians sebesar 146,619 dengan standar deviasi sebesar 12,109 dari skor terendah 32 dan skor tertinggi 84.

Tabel 4.9 Perolehan Keterampilan Berbicara Pada Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	37
Mean/Rata-Rata	52,22
Standar Deviasi	12,109
Varians	146,619
Nilai Terendah	32
Nilai Tertinggi	84

Jika Skor Keterampilan Berbicara Pada Siswa dikelompokkan ke dalam empat kategori diagram persentase, Maka diperoleh diagram persentase dan distribusi frekuensi keterampilan berbicara pada siswa sebagai berikut.

Gambar Diagram 4.1 Perolehan Keterampilan Berbicara Pada Siswa



Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 37 orang dan hasil presentase sebesar 46%. Adapun skor rata-rata yaitu 52,22. Tingginya hasil presentase keterampilan berbicara pada siswa dipengaruhi oleh hasil tes yang dilakukan pada responden.

d. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Peneliti sebelum mengolah data dari variabel X dan Y menjadi skala 100 menggunakan *Microsoft office excel*, kemudian data skala 100 tersebut dimasukkan ke dalam *SPSS versi 22* dan diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

Tabel 4.10 Persamaan Regresi Linier I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.128	11.306

a. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel model summary tersebut, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,390. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,152, yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Keterampilan Berbicara Pada Siswa) adalah 15,2%.

Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linier II

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	804.164	1	804.164	6.291	.017 ^b
	Residual	4474.107	35	127.832		
	Total	5278.270	36			

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Pada Siswa

b. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 6,291 dengan tingkat signifikan sebesar $0,017 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain ada hubungan variabel X terhadap Variabel Y.

Tabel 4.12 Persamaan Regresi Linier III

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	74.549	9.096		8.196
	Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	-.404	.161	-.390	-2.508

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Pada Siswa

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai konstanta regresi linier sederhana sebesar 74,549 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,404, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Persamaan regresinya yaitu $Y = 74,549 + -0,404 X$ jadi, regresi dengan persamaan $Y = 74,549 + -0,404 X$ signifikan dan linier.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar hubungan yang diberikan interaksi sosial anak dalam pembelajaran (X) dan keterampilan berbicara pada siswa (Y). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.128	11.306

a. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* melalui rumus koefisien determinasi, yaitu $KD = r^2 \times 100\%$ dengan nilai $r = 0,390 \times 0,390 = 0,152$, dimana $KD = 0,152 \times 100\% = 15,2\%$. Dari tabel tersebut nilai *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,152 yang artinya hubungan variabel independen interaksi sosial anak dalam pembelajaran (X) ada secara simultan terhadap variabel dependen keterampilan berbicara pada siswa (Y) sebesar 15,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul hubungan interaksi sosial anak dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada siswa di UPT SD Negeri 132 Cendanah Putih II Kabupaten Luwu Utara. Interaksi sosial anak menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan mendatangi sekolah dan memberikan angket secara langsung kepada siswa untuk diisi dengan tujuan untuk memperoleh data dari variabel (X), data ke dua yaitu tes keterampilan berbicara pada siswa (Y) diperoleh dengan cara peneliti melakukan tes dan penilaian kepada siswa

perindividu, tes yang dimaksud adalah setiap siswa maju ke depan kelas dan menceritakan karangan bebas yang telah di buat. Lalu peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian yang sudah dibuat sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, dapat dilihat dari hasil dan pembahasan sebagai berikut.

1. Interaksi Sosial Anak dalam Pembelajaran

Interaksi sosial anak dalam pembelajaran adalah suatu hubungan antara individu dengan individu (siswa dengan siswa) ataupun siswa dengan guru, guru dan kepala sekolah, siswa dan kepala sekolah, maupun individu dengan kelompok. dimana individu tersebut saling mengubah, saling mempengaruhi satu sama lain, dari individu yang lainlah individu tersebut dapat berubah, belajar dan sebaliknya. Oleh karena itu, interaksi sosial anak dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa, Dapat dilihat sebagai berikut.

Menurut Yule, struktur percakapan adalah apa saja yang sudah kita asumsikan sebagai sesuatu yang sudah dikenal dengan baik melalui diskusi.⁶² Percakapan yang dimaksud dalam hal ini adalah percakapan antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Menurut jawaban responden melalui angket yang telah di bagikan pada indikator ini yaitu, banyaknya butir pernyataan sebanyak 4 butir pernyataan. Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan

⁶² Lailatul Azizah Muhammad Hasbullah Ridwan, "Analisis Struktur Percakapan Merry Riyana Dan Narasumber Pada Gelar Wicara Zero To Hero," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2022): 68–69.

bahwa dari butir 1 sampai 4 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai presentase secara keseluruhan sebesar 50%. Dari presentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik, hal tersebut selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator percakapan untuk kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, masuk dalam kategori cukup baik,

Saling pengertian merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk individu lain yang dapat bermanfaat.⁶³ Indikator saling pengertian ini merujuk pada sikap siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Dalam menjalankan proses pembelajaran, seperti sikap saling pengertian meminta maaf kepada teman ketika melakukan kesalahan, menolong teman atau guru yang kesulitan, membantu teman yang kesulitan dalam belajar, saling meminjamkan peralatan belajar sesama teman, berbagi makanan dengan teman dan lain-lain.

Butir pernyataan untuk indikator saling pengertian sebanyak 2 butir. Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan bahwa dari butir 5 sampai 6 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai presentase secara keseluruhan sebesar 44%. Dari presentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori tidak baik, hal tersebut selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator saling pengertian untuk kelas VI UPT SD Negeri 132

⁶³ Rahayu Selvi Puspa, Suarjana I Made, and Bayu Gede Wira, "Hubungan Sikap Peduli Sosial Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Kompetensi Pengetahuan IPS," *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 1 (2020): 100, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view>.

Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, berada dalam kategori tidak baik hal ini dikarenakan adanya sifat egois yang mengutamakan kepentingan diri sendiri.

Bekerjasama dalam pembelajaran adalah perilaku kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang melaksanakan tugas, saling bertukar informasi dan pengetahuan dilakukan secara bersama dan torkoordinasi pada suatu lembaga untuk saling melengkapi dalam mencapai tujuan-tujuan bersama.⁶⁴

Indikator ini merujuk pada sikap kerjasama siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, kerjasama penting bagi siswa karena kerjasama dan sifat manusia menjadi keberadaan sosial yang saling membutuhkan dan membutuhkan orang lain. Menurut jawaban responden untuk indikator ini melalui angket yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik.

Banyaknya butir pernyataan untuk indikator bekerjasama sebanyak 4 butir pernyataan. Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan bahwa dari butir 7 sampai 10 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 50%. Dari persentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik, hal tersebut selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator bekerjasama untuk kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendanah Putih II Kabupaten Luwu Utara, masuk dalam kategori cukup baik.

⁶⁴ Devy Nur Pika Putri and Moch. Bahak Udin By Arifin, "Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 2 (2022): 177–78, <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2517>.

Keterbukaan menurut Devito, merupakan suatu aspek komunikasi dimana seseorang mengungkapkan informasi mengenai dirinya yang biasanya disembunyikan atau tidak dikomunikasikan dengan orang lain.⁶⁵ Indikator ini merujuk pada sikap keterbukaan siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, keterbukaan diri sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan keterbukaan diri individu dapat meningkatkan kesadaran diri, membangun hubungan yang lebih mendalam, dan membangun keterampilan komunikasi. Hasil dari jawaban responden untuk indikator ini melalui angket yang telah disebar yaitu cukup baik.

Banyaknya butir pernyataan untuk indikator keterbukaan sebanyak 3 butir pernyataan. Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan bahwa dari butir 11 sampai 13 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebanyak 49%. Dari persentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik, hal ini selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator keterbukaan untuk kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, berada dalam kategori cukup baik.

Empati adalah perasaan memahami keadaan orang lain dan mengawali terjadinya perilaku prososial, dengan peningkatan rasa empati semakin tinggi rasa empati akan meningkatkan keinginan menolong seseorang semakin besar, empati

⁶⁵ Dini Riah Nurhadianti Annisa Amalia Achmad, "Hubungan Konsep Diri Dan Keterbukaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Persada Indonesia Y . A . I," *Jurnal Psikologi, Kreatif Inovasi* 3, no. 1 (2023): 98, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/issue/archive>.

merupakan bagian penting dari perkembangan moral anak yang bisa dibentuk sejak anak usia dini.⁶⁶ Indikator ini merujuk pada sikap empati siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, dengan demikian sikap empati siswa memang sudah harus di tanamkan sejak usia dini. Karena dengan ditanamkannya sikap empati yang baik dapat memotivasi siswa untuk menolong orang lain. Menurut jawaban responden untuk indikator ini melalui angket yang telah disebar masuk dalam kategori cukup baik.

Banyaknya butir pernyataan untuk indikator empati sebanyak 3 butir pernyataan, Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan bahwa dari butir 14 sampai 16 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebanyak 48%. Dari persentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik, hal ini selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator empati untuk kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, berada dalam kategori cukup baik.

Memberi dukungan/motivasi merupakan istilah yang lebih umum untuk menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkahlaku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului

⁶⁶ Yuli Mulyawati, Arita Marini, and Maratun Nafiah, “Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 151, <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p150-160>.

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶⁷ Indikator ini merujuk pada sikap memberi dukungan/motivasi siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, memberi dukungan/motivasi yang dimaksud dalam hal ini adalah sikap memberi dukungan/motivasi siswa ke sesama siswa seperti saling mengingatkan dalam hal kebaikan, saling mendorong untuk rajin belajar dan berdoa ketika menghadapi mid semester, saling support untuk mencapai cita-cita dan lain-lain. Menurut jawaban responden untuk indikator ini melalui angket yang telah disebar masuk dalam kategori cukup baik.

Banyaknya butir pernyataan untuk indikator memberi dukungan/motivasi sebanyak 3 butir pernyataan, Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan bahwa dari butir 17 sampai 19 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebanyak 50%. Dari persentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik, hal ini selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator memberi dukungan/motivasi untuk kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, berada dalam kategori cukup baik.

Rasa positif merupakan kemampuan seseorang untuk menilai pengalaman-pengalaman seseorang dalam hidupnya sebagai bahan yang berharga untuk pengalaman selanjutnya dan menganggap semua itu sebagai proses hidup yang harus diterima. Seseorang yang senantiasa mempunyai rasa positif dalam diri akan mampu menghadapi masalah yang menimpanya dan selalu memiliki jalan keluar

⁶⁷ Dwi Agustina, “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Tinjau Dari Gender Peserta didik” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Diakses Tanggal 6 April 2022.

yang baik bagi masalahnya tersebut. Orang dengan keyakinan diri yang besar adalah orang yang selalu bersikap positif untuk mengembangkan kemampuannya, didukung oleh penilaian dan cara berfikir yang positif dalam setiap kegiatan yang dilakukannya dan ia akan selalu yakin dengan hasil yang akan diraihinya sesuai kemampuan yang ada didalam dirinya.⁶⁸ Indikator ini merujuk pada sikap rasa positif siswa di kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara, rasa positif yang dimaksud dalam hal ini adalah seperti sikap positif, berusaha terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas kelompok bersama, memiliki sikap yang optimis, sikap pantang menyerah, sikap bijaksana dalam membuat keputusan atau mengambil keputusan dan lain-lain. Menurut jawaban responden untuk indikator ini melalui angket yang telah di sebar masuk dalam kategori cukup baik.

Banyaknya butir pernyataan untuk indikator rasa positif sebanyak 3 butir pernyataan, Hasil dari penyebaran angket terhadap responden menunjukkan bahwa dari butir 20 sampai 22 secara acak (positif/negatif) untuk memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebanyak 58%. Dari persentase keseluruhan butir pernyataan yang telah disebar berada dalam kategori cukup baik, hal ini selaras dengan jawaban responden. Jadi indikator rasa positif untuk kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendanah Putih II Kabupaten Luwu Utara, berada dalam kategori cukup baik.

⁶⁸ Yusna Dewi, "Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Pada Pelajaran Pkn Di Kelas Iv Sd ...," *Journal of Education and Social Analysis Volume 3, No 2, April 2022 Penerapan 3*, no. 2 (2022): 102–303, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/7003>.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu dari Delita Andriana, Jelita, Rita Sari, dengan judul penelitian “ Penggunaan Game Online Pada Interaksi Sosial Anak di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 69,37%. Dalam penelitian ini menunjukkan dampak positif, bahwa anak selalu berinteraksi satu sama lain dalam bermasyarakat hasil ini didapat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan.⁶⁹ Hal tersebut dapat dilihat bahwa dengan anak selalu berinteraksi satu sama lain dalam bermasyarakat dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa.

Penelitian Ari Sofia, Gian Fitria Anggraini dengan judul “ Interaksi Sosial Antara Guru dan Anak Dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini” menunjukkan pengaruh yang positif sebesar 24,4%. Maka semakin baik interaksi sosial anak dalam pembelajaran, semakin baik pula keterampilan berbicara pada siswa.⁷⁰ Dari penelitian tersebut mengindikasikan, bahwa pentingnya interaksi sosial anak dalam pembelajaran sebab interaksi sosial anak berhubungan dengan keterampilan berbicara pada siswa.

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara mengindikasikan bahwa semakin baik interaksi sosial anak dalam pembelajaran maka semakin baik pula keterampilan

⁶⁹ Jelita Andriana, Delita and Sari Rita, “Penggunaan Game Online Pada Interaksi Sosial Anak Di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 7, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.32505/azkiya.v7i2.4182>.

⁷⁰ Ari Sofia and Gian Fitria Anggraini, “Interaksi Sosial Antara Guru Dan Anak Dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018), <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpaud>.

berbicara pada siswa. Oleh karena itu siswa diharap lebih meningkatkan interaksi sosialnya dalam pembelajaran.

2. Keterampilan Berbicara pada siswa

menurut Ahmad yang dikutip oleh Saifullah, kemampuan berbicara seorang anak dapat dilihat dari aspek kebahasaan terdiri dari: penempatan tekanan nada (intonasi), pilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan, ketepatan ucapan. Aspek non kebahasaan terdiri: sikap tubuh atau ekspresi (pandangan, Bahasa tubuh mimik yang tepat), kesediaan menghargai pembicaraan maupn gagasan orang lain. Penyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara, relevensi penalaran dan penguasaan terhadap topik tertentu. Definisi berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule dalam puji Santoso yang dikutip oleh Saifullah, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi Bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan secara lisan.⁷¹ Tujuan pembelajaran berbicara disekolah yaitu agar siswa mampu atau dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi secara tepat dan benar dengan menggunakan bahasa Indonesia lisan untuk mengungkapkan pemikirannya, pendapat, perasaan, dan pengalamannya, serta menjalin komunikasi, dan melakukan interaksi sosial dengan anggota masyarakat yang lain.

Keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan dan tidak boleh diabaikan. Sebab, melalui pembelajaran berbicara ini siswa diharapkan mampu mengungkapkan atau menyampaikan pendapat, pikiran

⁷¹ Saifullah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Kontekstual Questioning Pada Siswa Kelas V Sdn Maniang Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 46–47, <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1>.

,ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik. Adapun hasil kemampuan keterampilan berbicara siswa melalui tes yang telah dilakukan kepada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara berada dalam kategori cukup baik.

Diperoleh nilai persentase keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara dengan menggunakan diagram persentase, yaitu hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 37 orang dan hasil persentase sebesar 46%. Adapun skor rata-rata yaitu 52,22%. Tingginya hasil persentase keterampilan berbicara pada siswa dipengaruhi oleh hasil tes yang dilakukan pada responden. Jadi keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara berada dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian dari Sri Olha Patilima dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo“, mengemukakan bahwa 0,05% keterampilan berbicara pada siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial anak. mengemukakan bahwa Interaksi sosial anak merupakan kekuatan penggerak terbesar dalam diri anak untuk berkomunikasi dengan teman atau lingkungan sekitar. Interaksi sosial tidak hanya mampu mengembangkan pengetahuan dan wawasan anak, serta bersosialisasi dengan orang dilingkungannya. Akan tetapi, kemampuan berbicara anak mampu berkembang dengan melakukan interaksi

sosial.⁷²

3. Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial anak dalam pembelajaran secara signifikan terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara. Hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistik deskriptif bahwa interaksi sosial anak dalam pembelajaran dalam kategori cukup baik. Begitupun dengan pengujian statistik keterampilan berbicara pada siswa kelas VI berada pada kategori cukup baik.

Persamaan regresi linier sederhana diketahui nilai konstan sebesar 74,549. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,152 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai interaksi sosial anak dalam pembelajaran, maka nilai keterampilan berbicara pada siswa kelas VI akan mengalami peningkatan sebesar 0,152. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai sig. $0,017 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan (bersama-sama) antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 15,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

⁷² Sri Olha Patilima, “ Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo “ (Skripsi, Gorontalo), Diakses Tanggal 8 Februari 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat jelas dari rata-rata persentase nilai responden pada angket interaksi sosial anak dalam pembelajaran dengan persentase sebesar 57%.
2. Keterampilan Berbicara Pada Siswa kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat jelas dari rata-rata persentase nilai responden melalui tes keterampilan berbicara pada siswa dengan persentase sebesar 46%.
3. berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan secara simultan antara interaksi sosial anak dalam pembelajaran (X) terhadap keterampilan berbicara siswa (Y) kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara dengan nilai konstanta 74,549 dan nilai regresi 0,390, serta taraf sig. 0,017 sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan antara variabel X terhadap Y sebesar 15,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, interaksi sosial anak dalam pembelajaran ada hubungan yang lebih besar terhadap keterampilan berbicara pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, peneliti menyampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan mengetahui derajat hubungan interaksi sosial dengan kemampuan berbicara siswa, agar senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan proses belajar dikelas dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran.
2. bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegiatan interaksi sosial sehingga siswa dapat menyampaikan pendapatnya dan berkomunikasi dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- a. Ratna S. Hutasuhur. "Analisis Pengaruh Film Nussa Dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Di Kota Padang." *Jurnall Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1237–46.
- Afiyah, Alucyana. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 106–14. <https://doi.org/10.36709/bening.v5i2.13361>.
- Aglaiia, Rachman Rigga, and Nur Maghfirah Aesthetika. "Peran Media Baru Terhadap Gelaran Konser Musik Di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pamungkas "The Solipsism 0.2"." *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 6, no. 1 (2022): 13–22. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.19836>.
- Aida, Ainun Norma, and Muhammad Muhib Alwi. "Interaksi Sosial Dalam Pembentukan Self Adjustment Anak Tunanetra." *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling* 2 (2022): 221–31. <http://conference.uin-suka.ac.id/ind>.
- Amini, Adella Putri Adisti, Siska Yulia Dalimunthe, Fitria, Nova Ambarwati Hasibuan. "Penilaian Terhadap Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS." *Jurna Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 3715. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jtdk/article/view>.
- Anasi, Putri Tipa, and Article Info. "INTERAKSI SOSIAL DALAM BELAJAR IPS PESERTA DIDIK PADA KELAS VII B DI SMPN 1 SUNGAI RAYA." *Pendidikan Dan Pembelajaran* 12 (2023): 27–34. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i1.61120>.
- Andrila, Delita, Jelita, and Sari Rita. "Penggunaan Game Online Pada Interaksi Sosial Anak Di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 7, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.32505/azkiya.v7i2.4182>.
- Annisa Amalia Achmad, Dini Riah Nurhadianti. "Hubungan Konsep Diri Dan Keterbukaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Persada Indonesia Y . A . I." *Jurnal Psikologi, Kreatif Inovasi* 3, no. 1 (2023): 98. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/issue/archive%0AHubungan>.
- Aridzki, Mayadrie Aidhi, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Foury Widya Anjani, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Syarifah Widya Ulfa, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. "Analisis Faktor Non-Linguistik Penghambat Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Mtss Raudhatul Akmal Batang Kuis." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 50.

- Asmadin, Silvianetri. "Need Asesmen Non Tes Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 1707–15.
- Atminingsih, Dyah, Arfilia Wijayanti, and Asep Ardiyanto. "Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung" 7, no. 2 (2019): 141–48.
- Aziz, Ghafiruna Al, Chumi Zahroul Fitriyah, and Zetti Finali. "Tayangan Video Animasi Si Nopal Untuk Mendukung Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 207–16. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p207-216>.
- Chairurrafi, Muhammad Rizki, Hurriyatul Fitriyah, and Barlian Henryranu Prasetyo. "Sistem Kendali Level Dan Suhu Air Pada Hidroponik Menggunakan Sensor Ultrasonik, Sensor Suhu, Dan Arduino Dengan Metode Regresi Linier." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 6, no. 1 (2022): 305. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Dewi, Yusna. "Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Pada Pelajaran Pkn Di Kelas Iv Sd" *Journal of Education and Social Analysis Volume 3, No 2, April 2022 Penerapan* 3, no. 2 (2022): 102–3. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/7003>.
- Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, Arita Marini. "Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2022): 367.
- Efendi, Alicia Laurence, Ikhsan Fuady, and S Kunto Adi Wibowo. "Analisis Penggunaan Facebook Dalam Marketing Dan Branding Produk Kecantikan Estee Lauder Indonesia Dan Somethinc." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1 (2023): 111.
- Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 88. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Gusnayetti. "Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Lisan Bagi Mahasiswa." *Ensiklopedia Of Journal* 3, no. 2 (2021): 6. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.
- Hamdi, Muchsin, Muhammad Saiful. "Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Untuk Meningkatkan Kemampuan Multirepresentasi Mahasiswa Calon Guru Fisika." *Real Riset* 4, no. 2 (2022): 300. <https://doi.org/10.47647/jrr>.
- Harsiti, Zaenal Muttaqin, and Ela Srihartini. "Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet." *Jurnal Sistem Informasi* 9, no. 1 (2022): 13. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>.

- HULFIAN, LALU. "Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 1 (2022): 27–34. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>.
- Juliana, Fitri, Rina Syafrida, and Ine Nirmala. "Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tkit Ash-Sholihah Tambelang." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2022): 567.
- Kusuma, Imelda. "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 4 (2022): 3–4. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>.
- Lisda Hasrul, Munir Yusuf, Sumardin Raupu. "Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Profesionalisme Guru." ... : *Journal of Islamic Education* ... 6, no. 2 (2021): 177.
- Made, Ni, Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, and Komang Adi Kurniawan. "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Akutansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020): 67–73.
- Magdalena, Ina, Susi Susanti Handayani, and Amelia Agdira Putri. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Di Sdn Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat" 3 (2021): 107–16.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.
- Mu'afiah, Nur. "Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019." *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 11 (2020): 1564. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>.
- Muhammad Hasbullah Ridwan, Lailatul Azizah. "Analisis Struktur Percakapan Merry Riyana Dan Narasumber Pada Gelar Wicara Zero To Hero." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2022): 68–69.
- Mulyawati, Yuli, Arita Marini, and Maratun Nafiah. "Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial Peserta Didik Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 151. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p150-160>.
- Norkhalifah, Syahrída. "Pengaruh Pembatasan Interaksi Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini." *Fakultas Psikologi Universitas Lambung Mangkurat*, 2020, 0–3.

- Nurma dan Sigit Purnama. "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 39–48.
- Pangkey, Irene Debora Stien Pangkey, and Lucky Dotulong. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bpr Nusa Utara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (2018-2020)." *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1952. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/40415/36288>.
- Panjaitan, Firman. "Tujuan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 137. <https://doi.org/10.54592/jct.v1i2.21>.
- Priyogugie, Hak Ahsanul. "Efektifitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Statistik Deskriptif Di Prodi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin." *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga* 22, no. 1 (2022): 47. <http://ejournal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive>.
- Puspa, Rahayu Selvi, Suarjana I Made, and Bayu Gede Wira. "Hubungan Sikap Peduli Sosial Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Kompetensi Pengetahuan IPS." *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 1 (2020): 100.
- Putri, Devy Nur Pika, and Moch. Bahak Udin By Arifin. "Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 2 (2022): 177–78. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2517>.
- Qusyairi, Lalu Moh. Fahri & Lalu A. Hery. "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran." *Palapa* 7, no. 1 (2019): 149–66. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.
- Raenaldi, Natanael feby. "Keterampilan Berbicara Presenter," 2019.
- Retalia, Retalia, Tritjahjo Danny Soesilo, and Sapto Irawan. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022): 139–49. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>.
- Ricky Firmansyah, Nanang Hunaifi, Sugiyono. "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer* 10, no. 1 (2019): 56.
- Royhanah, Wardatus Syarifah, Mohammad Firdaus. "Instrumen Dalam Pengukuran Validasi Tes Hasil Belajar Di SDN Candiburung 1 Pamekasan." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 3. <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/edupreneur>.
- Saifullah. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Kontekstual Questioning Pada Siswa Kelas V Sdn Maniang Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 46–47. <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1.217>.

- Sari, Raihanah, Mahmudah Hasanah, Marya Ulfah, and Fathul Jannah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 398–401.
- Setyo Agung Wicaksono. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Merak Oxygen Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2022): 143. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i2.477>.
- Sofia, Ari, and Gian Fitria Anggraini. "Interaksi Sosial Antara Guru Dan Anak Dalam Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpaud>.
- Supriyadi, Endang, Maya Sofiana, and Redjeki Agoestyowati. "CBIS-Based Information System Strategy Analysis in Order to Improve Service Quality at the Serdang Post Office Using SWOT (Case Study of Serdang Post Office)." *Journal of Information System, Informatics and Computing* 6, no. 2 (2022): 479. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.961>.
- Susetyo, Dwinanto Priyo, Eka Pranajaya, Teddy Setiawan, and Asep Suryana. "Kualitas Pelayanan Akademik Dan Citra Institusi Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa." *Journal of Applied Sciences* 1, no. 4 (2022): 481. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1250>.
- Tri Aulia, Muhammad Salman, Nasrul Kahfi Lubis. "KECENDERUNGAN PENELITIAN MINAT ZAKAT DI JURNAL GOOGLE SCHOLAR TAHUN 2022 Tri Aulia Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023).
- Viandari, Kadek Dwinita, and Kadek Pande Ary Susilawati. "Peran Pola Asuh Orangtua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Prasekolah." *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no. 01 (2019): 76. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p08>.
- Wacana, Mawardi pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Kristen Satya. "Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa," no. 1 (2019): 292–304.
- Wonoseto, Muhammad Galih, Dinik Fitri, Rahajeng Pangestuti, Mahfud Asyari, Novita Wulandari, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Evaluasi Pengawasan Berbasis Dokumen Digital Spi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 8, no. 2 (2022): 130–35.
- Yulis Setyowati, Surya Priyambudi, Muhammad Harist. "Analisis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Siswa SMA Wijaya Putra Surabaya." *Journal Budiutomo Malang*, no. 1 (2021): 8. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/index%0AAANALISI>

5.



L

A

M

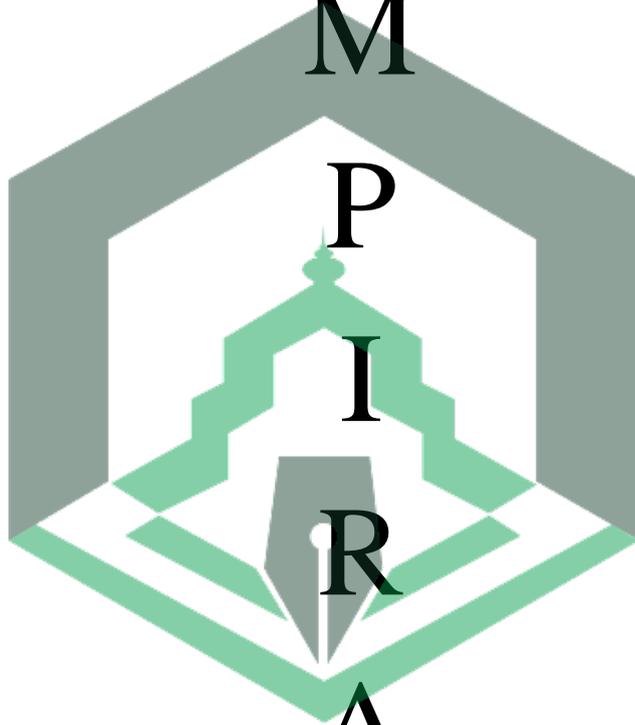
P

I

R

A

N



Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET INTERAKSI SOSIAL ANAK DALAM PEMBELAJARAN

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
2. Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu disekolah.

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
Percakapan	1.	Saya menyapa semua guru/pegawai di sekolah					
	2.	Saya menyapa teman-teman di kelas					
	3.	Saya hanya menyapa guru/pegawai yang saya kenal saja					
	4.	Saya hanya berbicara dengan teman yang akrab dengan saya saja					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
Saling Pengertian	5.	Saya meminta maaf kepada teman ketika melakukan kesalahan					
	6.	Jika ada teman yang berbuat kesalahan saya enggan memaafkannya					
Bekerjasama	7.	Saya dapat bekerjasama dengan baik dengan semua teman di kelas					
	8.	Ketika berdiskusi saya dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif					
	9.	Saya lebih suka belajar sendiri ketimbang belajar kelompok					
	10.	Saya dapat mengatasi perselisihan terjadi dalam kelompok					
Keterbukaan	11.	Saya akan dengan senang hati membantu jika ada teman yang meminta saya untuk menjelaskan tentang hal yang belum dipahami oleh teman saya					
	12.	Saya akan menerima lapang dada jika ada kritik dari teman-teman yang tidak sependapat dengan saya					
	13.	Saya merasa kurang senang jika ada teman yang tidak sependapat dengan saya					
Empati	14.	Saya akan memberikan perhatian ketika salah seorang teman saya sedang bersedih					
	15.	Ketika teman saya mengalami kesulitan saya akan membantunya					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	KS	TS	STS
	16.	Jika ada teman yang kesulitan dalam belajar, saya cenderung kurang peduli					
Memberikan dukungan atau motivasi	17.	Ketika teman saya mengalami kesulitan belajar saya akan membantu dan menyamangatnya selalu tetap optimis dalam belajar					
	18.	Saya senang saat teman saya Berprestasi di kelas					
	19.	Saya kurang senang jika ada teman yang lebih berprestasi di kelas melebihi prestasi saya					
Rasa positif	20.	Saat kerja kelompok saya berusaha terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas bersama					
	21.	Saat belajar di kelas saya berusaha dalam proses pembelajaran dengan bertanya kepada guru atau teman apabila ada yang tidak saya pahami					
	22.	Jika ada pelajaran yang tidak saya sukai saya cenderung malas belajar dan enggan memperhatikan guru mengajar					

Lampian 3. Lembar Validasi Instrumen

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR ANGKET INTERAKSI
SOSIAL ANAK DALAM PEMBELAJARAN**

Validator :

Pekerjaan :

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Anak dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang interaksi sosial siswa dalam pembelajaran					
3	Lembar angket yang di berikan pada siswa di jawab dengan mudah.					
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengetahui interaksi sosial siswa dalam pembelajaran					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran					
6	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas siswa di dalam kelas					
7	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai interaksi sosial siswa dalam pembelajaran.					

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

Validator,

(.....)

Validasi Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR ANGET INTERAKSI SOSIAL ANAK DALAM PEMBELAJARAN

Validator :

Pekerjaan :

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Interaksi Sosial Anak dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang interaksi sosial siswa dalam pembelajaran				✓	
3	Lembar angket yang di berikan pada siswa di jawab dengan mudah			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengetahui interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		
6	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas siswa di dalam kelas			✓		
7	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

1. sekurang-kurangnya dengan 1.2.3.4.5.
2. Rajut bagian pengunaan instrumen.

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

[Signature]
Dr. Andi Muhammad Adrijana, M.Pd.
NIP: 198804112019031010

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang interaksi sosial siswa dalam pembelajaran				✓	
3	Lembar angket yang di berikan pada siswa di jawab dengan mudah			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengetahui interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		
6	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas siswa di dalam kelas			✓		
7	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

[Signature]
Sukawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP: 198802262020123011

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang interaksi sosial siswa dalam pembelajaran				✓	
3	Lembar angket yang di berikan pada siswa di jawab dengan mudah			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengetahui interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		
6	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas siswa di dalam kelas			✓		
7	Lembar angket dapat mengungkapkan informasi mengenai interaksi sosial siswa dalam pembelajaran			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

- Sekurang-kurangnya peninjauan di pedoman dengan lembar angket
- Arah soal pada lembar angket
- Buatlah lembar angket ketemuka berisikan 10 uraian mengenai point 3 pada rumus masalah.

Penilaian umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo September 2022

[Signature]
Lili Setyani, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2013079003

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA PADA KELAS VI SD NEGERI 132 CENDANA PUTIH II
KABUPATEN LUWU UTARA**

Validator :

Pekerjaan :

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Anak dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat sebagaimana terlampir
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- e. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- f. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- g. Angka 3 berarti “relevan”
- h. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan berbicara					
3	Lembar tes yang di berikan pada siswa dapat menjawab permasalahan dalam penelitian					
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan keterampilan berbicara siswa					
6	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa					
7	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa					

Validasi Keterampilan Berbicara Pada Siswa

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA KELAS VI SD NEGERI 132 CENDANA PUTIH II KABUPATEN LUWU UTARA

Validator :

Pekerjaan :

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Interaksi Sosial Anak dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat sebagaimana terlampir
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- e. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- f. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- g. Angka 3 berarti "relevan"
- h. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan berbicara			✓		
3	Lembar tes yang di berikan pada siswa dapat menjawab permasalahan dalam penelitian			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan keterampilan berbicara siswa			✓		
6	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa			✓		
7	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

Dr. Andi Muhammad Adilgema, M.Pd.
NIP: 198004112019031010

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- e. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- f. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- g. Angka 3 berarti "relevan"
- h. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan berbicara			✓		
3	Lembar tes yang di berikan pada siswa dapat menjawab permasalahan dalam penelitian			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan keterampilan berbicara siswa			✓		
6	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa			✓		
7	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

Penilaian umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

Lili Suryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 2013079003

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- e. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- f. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- g. Angka 3 berarti "relevan"
- h. Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang keterampilan berbicara			✓		
3	Lembar tes yang di berikan pada siswa dapat menjawab permasalahan dalam penelitian			✓		
4	Informasi yang di dapat sangat memungkinkan untuk memperoleh kebutuhan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan keterampilan berbicara siswa			✓		
6	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa			✓		
7	Lembar tes dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan membaca siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

Sukmansty, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198003262020122011

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

Judul Penelitian : Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

Jenis Instrumen : Angket

Variabel	Teori	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Interaksi sosial anak dalam pembelajaran	Interaksi sosial anak dalam pembelajaran menurut Suharsiwi 2022, Pengertian interaksi mengandung unsur saling memberi dan menerima. Interaksi dengan teman dan guru disekolah, memberikan suatu peluang yang besar bagi pengembangan kemampuan kognitif dan keterampilan sosialnya.	Percakapan	1,2	3,4	4
		Saling pengertian	5	6	2
		Bekerjasama	7,8,10	9	4
		Keterbukaan	11,12	13	3
		Empati	14,15	16	3
		Memberikan dukungan atau motivasi	17,18	19	3
		Rasa positif	20,21	22	3

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

Judul Penelitian : Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara.

Jenis Instrumen : Tes

Variabel	Teori	Level Kognitif	Indikator	Bentuk	Instrumen Penilaian
Keterampilan berbicara siswa	<p>Keterampilan berbicara menurut Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijati 2020, keterampilan berbicara pada umumnya dapat dipraktikkan oleh semua orang, tetapi berbicara yang terampil yang dapat menghipnotis pendengarnya hanya sebagian orang mampu melakukan itu. Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Terampil berbicara melatih dan menuntut peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik lainnya.</p>	Aplikasi (L2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kelancaran berbicara - Ketepatan pilihan kata (diksi) - Struktur kalimat - Kelogisan (penalaran) - Komunikatif (Kontak mata) 	Tes Lisan	<p>Berdasarkan cerita karangan pribadi dengan tema “Rencana Liburan di Akhir Semester” yang dibuat oleh masing-masing siswa dipresentasikan di depan kelas dengan pembawaan berdasarkan indicator keterampilan berbicara.</p>

Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Angket dan Tes

Validitas angket penelitian variabel X (Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran).

No	V1	V2	V3	S1	S2	S3	ΣS	N(c-1)	V	Keterangan
1.	3	3	4	2	2	3	7	9	0,778	Valid
2.	3	3	4	2	2	3	7	9	0,777	Valid
3.	4	3	3	3	2	2	7	9	0,778	Valid
4.	4	4	3	3	3	2	8	9	0,888	Sangat Valid
5.	4	4	3	3	3	2	8	9	0,889	Sangat Valid
6.	3	3	3	2	2	2	6	9	0,667	Valid
7.	3	3	3	2	2	2	6	9	0,666	Valid

Jadi secara umum, angket penelitian variabel X adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1, V2 adalah Validator 2, dan V3 adalah validator 3.

Validasi tes penelitian variabel Y (Keterampilan Berbicara Pada Siswa).

No	V1	V2	V3	S1	S2	S3	ΣS	N(c-1)	V	Keterangan
1.	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	Valid
2.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889	Sangat Valid
3.	3	4	3	2	3	2	7	9	0,777	Valid
4.	3	4	3	2	3	2	7	9	0,778	Valid
5.	3	3	3	2	2	2	6	9	0,667	Valid
6.	3	3	3	2	2	2	6	9	0,666	Valid
7.	4	3	4	3	2	3	8	9	0,888	Sangat Valid

Jadi secara umum, tes penelitian variabel Y adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1, V2 adalah validator 2, dan V3 adalah validator 3.

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliabilita instrument angket variabel X (Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran).

RELIABILITAS INSTRUMEN INTERAKSI SOSIAL ANAK																				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
SUBJEK KE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	JUMLAH
1	5	5	2	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	3	4	5	80
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	4	3	4	5	5	5	84
3	5	5	1	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	1	5	1	5	5	77
4	4	5	3	5	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	2	5	5	78
5	5	2	2	4	1	5	5	1	4	4	3	3	2	5	1	2	1	5	5	60
6	3	3	2	2	2	4	5	2	5	5	1	3	4	2	4	5	4	5	4	65
7	5	5	1	4	2	5	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	3	4	5	64
8	1	4	2	3	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	70
9	5	5	1	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	4	1	5	4	75
10	5	4	2	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	77
VARIANS BUTIR	1,73333	1,12222	1,43333	0,98889	1,43333	0,23333	0,23333	2,71111	0,7666667	0,23333	1,95556	0,84444	0,76667	1,43333	1,06667	0,93333	2,27778	0,23333	0,17778	20,5778
k	19																			
$k/k-1$	1,0555556																			
$\sum a_{ij}^2$	0,334296																			
$\sum a_i^2$	0,665704																			
$[1 - \frac{\sum a_i^2}{\sum a_{ij}^2}]$	0,7026875																			
r_{ac}	0,7026875																			

Diperoleh nilai r_{ac} 0,702, dimana $0,702 > 0,6$. Jadi, instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.

Lampiran 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.128	11.306

- a. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran
- b. Dependent Variabel: Keterampilan Berbicara Pada Siswa

Lampiran 8. Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.549	9.096		8.196	.000
	Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran	-.404	.161	-.390	-2.508	.017

- a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Pada Siswa

Lampiran 7. Jawaban Responden Instrumen Angket

Jawaban Responden Variabel X

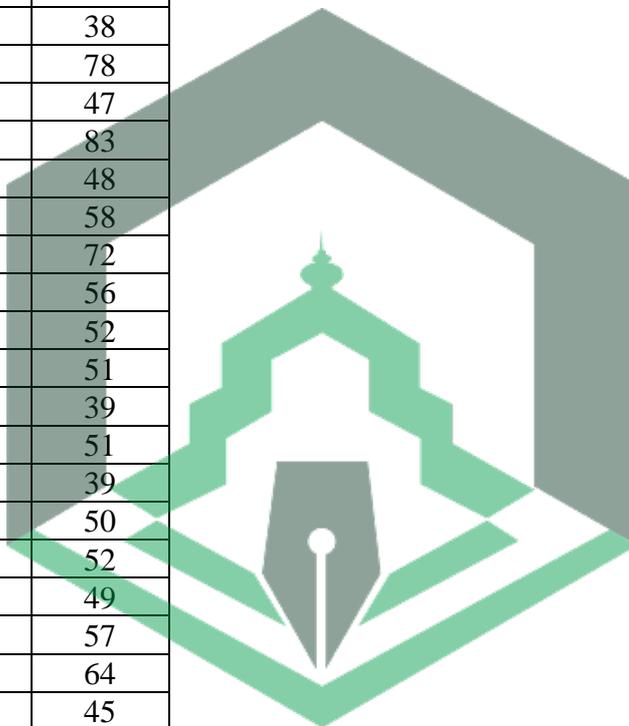
No. Responden	Variabel X Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran																						Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
1	3	3	2	1	4	1	2	3	1	4	4	5	2	4	5	1	5	4	3	1	4	2	64
2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	2	3	1	5	50
3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	2	5	53
4	3	4	3	2	5	2	1	5	3	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4	5	4	2	74
5	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	5	5	51
6	5	4	3	3	4	1	4	3	5	5	4	3	2	5	1	4	4	3	3	4	5	1	76
7	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	2	1	4	1	5	3	2	3	1	2	3	55
8	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	5	52
9	5	4	1	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	57
10	2	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	48
11	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	5	50
12	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	38
13	3	1	1	2	5	1	4	5	3	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	2	5	78
14	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	5	1	47
15	5	2	3	3	5	2	5	5	1	5	4	5	3	5	4	1	5	4	3	4	4	5	83
16	2	2	2	4	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	48
17	1	2	2	2	3	1	2	1	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	58
18	3	4	3	1	4	1	3	4	2	4	4	5	2	4	5	1	4	3	4	5	4	2	72
19	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	5	3	3	2	1	2	4	5	2	3	3	1	56
20	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	52
21	2	3	1	4	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	5	5	51
22	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	39
23	2	4	1	1	3	2	4	2	4	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	5	51
24	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	39
25	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	4	3	5	50
26	5	5	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	5	5	52
27	5	5	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	4	3	2	49
28	4	4	4	5	3	1	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	4	3	1	57
29	5	5	4	5	2	1	4	3	1	3	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	4	2	64
30	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	45
31	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	5	50
32	3	2	1	1	2	2	2	3	4	5	4	4	3	3	4	1	2	2	1	3	4	1	57
33	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	4	1	3	2	1	2	3	2	47
34	5	5	1	2	2	2	4	5	2	3	5	5	3	4	5	2	5	4	2	5	5	4	80
35	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	49
36	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	1	2	3	1	4	3	2	4	3	2	64
37	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	39

Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	3	3	2	1	4	1	2	3	1	4
2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2
3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	2
4	3	4	3	2	5	2	1	5	3	4
5	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3
6	5	4	3	3	4	1	4	3	5	5
7	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3
8	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3
9	5	4	1	3	2	3	2	3	3	2
10	2	3	3	2	3	3	4	1	1	3
11	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1
12	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2
13	3	1	1	2	5	1	4	5	3	5
14	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1
15	5	2	3	3	5	2	5	5	1	5
16	2	2	2	4	1	1	2	3	2	1
17	1	2	2	2	3	1	2	1	3	3
18	3	4	3	1	4	1	3	4	2	4
19	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3
20	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3
21	2	3	1	4	1	3	2	3	1	2
22	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2
23	2	4	1	1	3	2	4	2	4	1
24	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2
25	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1
26	5	5	1	2	1	2	2	3	2	1
27	5	5	2	1	2	1	2	1	1	2
28	4	4	4	5	3	1	4	2	2	2
29	5	5	4	5	2	1	4	3	1	3
30	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1
31	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2
32	3	2	1	1	2	2	2	3	4	5
33	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1
34	5	5	1	2	2	2	4	5	2	3
35	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2
36	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4
37	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
4	5	2	4	5	1	5	4	30	1
3	1	3	2	2	2	4	3	2	3
2	3	1	3	2	2	1	2	2	3
5	3	2	4	3	3	4	3	4	5
3	2	1	2	2	1	1	2	2	3
4	3	2	5	1	4	4	3	3	4
2	2	1	4	1	5	3	2	3	1
3	1	2	2	2	2	2	1	2	3
4	1	2	3	3	2	1	3	2	3
3	2	2	1	1	2	2	3	1	3
2	3	2	3	3	2	3	2	1	2
2	1	2	1	1	2	2	1	2	2
4	4	4	4	5	2	5	4	4	5
1	2	2	3	3	2	3	3	2	2
4	5	3	5	4	1	5	4	3	4
2	1	2	3	3	2	3	4	2	1
4	4	3	3	4	2	4	3	3	2
4	5	2	4	5	1	4	3	4	5
5	3	3	2	1	2	4	5	2	3
2	3	3	1	2	3	3	3	2	3
1	2	2	2	1	2	3	2	1	3
1	3	2	2	1	1	2	2	3	1
2	3	1	2	2	1	3	3	1	2
2	2	1	2	3	2	1	2	1	2
2	1	3	3	2	1	2	1	2	4
2	1	1	2	3	1	2	3	1	2
3	2	2	1	3	1	3	2	1	4
1	2	1	3	2	3	2	3	1	4
3	2	2	3	4	1	3	2	2	3
2	1	2	1	3	2	2	2	1	1
2	2	3	3	3	2	3	1	3	1
4	4	3	3	4	1	2	2	1	3
2	2	1	3	4	1	3	2	1	2
5	5	3	4	5	2	5	4	2	5
1	3	2	2	3	2	3	3	1	3
3	3	1	2	3	1	4	3	2	4
2	2	1	2	2	2	2	1	2	3

X21	X22	Total X
4	2	64
1	5	50
2	5	53
4	2	74
5	5	51
5	1	76
2	3	55
1	5	52
3	2	57
1	2	48
3	5	50
1	2	38
2	5	78
5	1	47
4	5	83
2	3	48
3	3	58
4	2	72
3	1	56
2	2	52
5	5	51
2	2	39
2	5	51
1	1	39
3	5	50
5	5	52
3	2	49
3	1	57
4	2	64
2	2	45
2	5	50
4	1	57
3	2	47
5	4	80
2	3	49
3	2	64
1	1	39



Lampiran 8. Hasil Penilaian Instrumen Tes

Jawaban Hasil Penilaian Tes Variabel Y

No	Nama	Indikator Penilaian					Total Sko	Nilai Akhir
		ID.1	ID.2	ID.3	ID.4	ID.5		
1	Rahmat Sardin	2	4	3	1	5	15	60
2	Ragil Prastya	3	2	4	2	1	12	48
3	Andika Radian. N	2	3	1	2	5	13	52
4	Askar Hariri	1	2	2	1	2	8	32
5	Devi Febriyanti	2	3	2	3	5	15	60
6	Ilo Budiartini	2	3	3	2	2	12	48
7	Jeycen	2	1	2	3	3	11	44
8	Khaerul Rahman	4	3	4	5	3	19	76
9	Khairul Padly	4	3	4	3	2	16	64
10	Komang Mulia. A	2	3	2	1	5	13	52
11	Sayyidah Aisyah	2	2	3	2	5	14	56
12	Keysia	5	2	1	2	1	11	44
13	Muhammad Abrar. M	2	3	2	2	1	10	40
14	Nur Adelia Wil Bina	4	2	3	2	3	14	56
15	Resal	2	1	2	3	3	11	44
16	Reyhan Afrisa	1	3	4	5	3	16	64
17	Yuda Alviantira	2	1	3	2	5	13	52
18	Aldi Wibawa	1	2	3	3	3	12	48
19	Aqilah Aisyah. P	3	1	2	4	1	11	44
20	Faiz Fauzan	4	2	2	4	2	14	56
21	Muh. Arfadilla	2	4	3	1	5	15	60
22	Anggun Gustina	4	4	5	4	1	18	72
23	Michael Swardi. P	5	2	1	3	1	12	48
24	Muh. Irhamsyah	1	3	3	2	2	11	44
25	Muh. Yasir	1	2	5	3	1	12	48
26	Muhammad Fadil	2	2	2	2	1	9	36
27	Nyoman Selni Yanti	2	4	3	4	3	16	64
28	Rafli Al Farizi	4	1	1	2	1	9	36
29	Titi Pani Cahya	3	2	1	3	2	11	44
30	Adrianitul Husnah	3	4	1	3	3	14	56
31	Andika Subrata	2	1	2	3	1	9	36
32	Anggi Pratiwi	2	3	2	1	3	11	44
33	Muh. Irhamsyah	4	4	3	4	4	19	76
34	Vita Lestari	1	3	3	3	2	12	48
35	Wahyu Saputra	3	5	5	5	3	21	84
36	Reski Annisa	1	2	3	3	1	10	40
37	Wildan Nurbani. M	5	3	1	3	2	14	56

Indikator Penilaian Tes Variabel Y								
No.	Nama	ID.1	ID.2	ID.3	ID.4	ID.5	Total Skor	Nilai Akhir
1	Rahmat Sardin	2	4	3	1	5	15	60
2	Ragil Prastyana	3	2	4	2	1	12	48
3	Andika Radian. N	2	3	1	2	5	13	52
4	Askar Hariri	1	2	2	1	2	8	32
5	Devi Febriyanti	2	3	2	3	5	15	60
6	Ilo Budiartini	2	3	3	2	2	12	48
7	Jeycen	2	1	2	3	3	11	44
8	Khaerul Rahman	4	3	4	5	3	19	76
9	Khairul Padly	4	3	4	3	2	16	64
10	Komang Mulia. A	2	3	2	1	5	13	52
11	Sayyidah Aisyah	2	2	3	2	5	14	56
12	Keysia	5	2	1	2	1	11	44
13	Muhammad Abrar. M	2	3	2	2	1	10	40
14	Nur Adelia Wil Bina	4	2	3	2	3	14	56
15	Resal	2	1	2	3	3	11	44
16	Reyhan Afrisa	1	3	4	5	3	16	64
17	Yuda Alviantira	2	1	3	2	5	13	52
18	Aldi Wibawa	1	2	3	3	3	12	48
19	Aqilah Aisyah. P	3	1	2	4	1	11	44
20	Faiz Fauzan	4	2	2	4	2	14	56
21	Muh. Arfadilla	2	4	3	1	5	15	60
22	Anggun Gustina	4	4	5	4	1	18	72
23	Michael Swardi. P	5	2	1	3	1	12	48
24	Muh. Irhamsyah	1	3	3	2	2	11	44
25	Muh. Yasir	1	2	5	3	1	12	48
26	Muhammad Fadil	2	2	2	2	1	9	36
27	Nyoman Selni Yanti	2	4	3	4	3	16	64
28	Rafli Al Farizi	4	1	1	2	1	9	36
29	Titi Pani Cahya	3	2	1	3	2	11	44
30	Adrianitul Husnah	3	4	1	3	3	14	56
31	Andika Subrata	2	1	2	3	1	9	36
32	Anggi Pratiwi	2	3	2	1	3	11	44
33	Muh. Irhamsyah	4	4	3	4	4	19	76
34	Vita Lestari	1	3	3	3	2	12	48
35	Wahyu Saputra	3	5	5	5	3	21	84
36	Reski Annisa	1	2	3	3	1	10	40
37	Wildan Nurbani. M	5	3	1	3	2	14	56

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 20048/01595/SKP/DPMPSTP/VII/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Widia Dwi Lestari beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/264/VII/Bakesbangpol/2022 Tanggal 01 Juli 2022
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

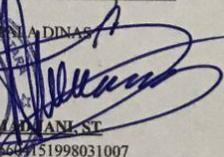
MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Widia Dwi Lestari
Nomor : 082322420119
Telepon :
Alamat : Dsn. Pelawean, Desa Komba Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI di
Penelitian UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : SDN 132 Cendana Putih II, Desa Cendana Putih Dua Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi
Penelitian Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 17 Juli s/d 20 September 2022 (2 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 01 Juli 2022


AHMAD YANI ST
NIP. : 196304151998031007



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20048

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 132 CENDANA PUTIH II

Alamat : J. Poros Cendana Putih Desa Cendana Putih II, Kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara 92917

SURAT KETERANGAN

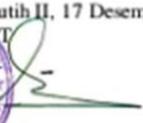
NO. 421.2017/UPT SDN 132 C/II/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II menerangkan bahwa :

Nama : WIDYA DWI LESTARI
Tempat/Tanggal Lahir : Komba, 08 Juni 2001
NIM : 18 0205 0109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian (Research) di UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kec. Mappedeceng Kab. Luwu Utara terhitung mulai tanggal 22 Oktober sampai 17 November 2022 pada penulisan Skripsi "*Hubungan Interaksi Sosial Anak Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 132 Cendana Putih II Kabupaten Luwu Utara*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Cendana Putih II, 17 Desember 2022
Kepala UPT

RESKI HASAN, S.Ag., M.Pd
Pangkat : Pembina
NIP. 197406162008011006

Lampiran 12. Dokumentasi



